



LAPORAN PENELITIAN

PERUBAHAN KEBIJAKAN ARAB SAUDI: DAMPAKNYA TERHADAP PELAKSANAAN UMROH RAMADHAN 1443-1444 H



Prof. Dr. Dra. Enizar, Ba, M,ag

Laporan Penelitian

**KEBIJAKAN PEMERINTAH ARAB SAUDI:
DAMPAKNYA TERHADAP PELAKSANAAN
UMRAH RAMADHAN 1443-1444 H**



PROF. DR. ENIZAR, M. Ag

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:

www.lppm.metrouniv.ac.id; email:lppm.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

Nomor B- 0815.a/In.28.7/L.1 /PP.00.9/11/2023

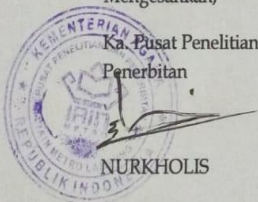
Judul Penelitian : Perubahan Kebijakan Arab Saudi: Dampaknya Terhadap Pelaksanaan Umrah Ramadhan 1443-1444 H
Bidang Ilmu : Hadis dan Ilmu Hadis
Klaster Penelitian : Mandiri
Nama Peneliti : Enizar
Pembantu Lapangan : -
Fakultas/Jurusan : Program Pascasarjana
Alamat : Jl. Wanabakti II No. 19 Metro Selatan
Nomor Hp : 081346093300
Email : enizaryazar@gmail.com
Lokasi Penelitian : Haramain
Tahun : 2023

Mengesahkan,

Metro, 25 November 2023

Ka. Pusat Penelitian dan
Penerbitan

Peneliti



NURKHOLIS

ENIZAR

Mengetahui,
Ketua LPPM,



MAM MUSTOFA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil Penelitian Mandiri dengan judul “PERUBAHAN KEBIJAKAN ARAB SAUDI: DAMPAKNYA TERHADAP PELAKSANAAN ‘UMRAH RAMADHAN 1443-1444 H” Shawalat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi besar Muhammad ﷺ suri teladan sepanjang masa bagi manusia.

Penelitian ini fokus pada resepsi jamaah terhadap hadis terkait ‘umrah Ramadhan dalam menghadapi perubahan kebijakan tentang ‘umrah pasca Covid-19, terutama ‘umrah Ramadhan 1443 dan 1444 H. Terjadi berkali-kali perubahan kebijakan tentang ibadah ‘Umrah sejak pandemi Covid-19 sampai saat penelitian ini dilakukan. Kajian ini menyoroti perubahan kebijakan dengan intensitas yang cukup tinggi, mulai dari kebijakan tutup, kebijakan buka akses dengan persyaratan yang selalu berubah dan dampaknya terhadap pelaksanaan ibadah ‘Umrah. . Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan terhadap penyelesaian laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua nara sumber yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk pemenuhan data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan hasil dan memaksimalkan manfaat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Metro 15 Desember 2023

Peneliti

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1-14
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kontribusi Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI	14-
A. Kajian Relevan	14
B. Kebijakan Pelaksanaan Umrah Pasca Pandemi	16
C. Hadis Tentang Umrah dan Keutamaan Umrah	28
D. Hadis Tentang Umrah Ramadhan dan Ibadah Terkait Ramadhan	39
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Sifat Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Sumber Data	50
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Implementasi Kebijakan Umrah Pasca Pandemi	55
B. Pelaksanaan Umrah Ramadhan 1443 dan 1444 H	63
C. Pelaksanaan Ibadah Ramadhan Lain	
D. Dampak Perubahan Kebijakan Terhadap Pelaksanaan Umrah	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

NO.	GAMBAR	TENTANG	HALAMAN
1	01	Promosi Biro Perjalanan 'Umrah	4
2	02	Aturan Baru 'Umrah di Masa Pandemi	8
3	03	Jamaah yang sedang di ruang tunggu Jakarta	55
4	04	Kebijakan Temporer Di Dua Tanaha Haram	56
5	05	Prokes Thawaf Juli 2020	57
6	06	jamaah umrah menjaga jarak di Area Thawaf	60
7	07	Pos Pemeriksaan jamaah umrah	61
8	08	Shalat di Area Thawaf dengan Pembatasan jarak	64
9	09	Suasama malam 27 Ramadhan 1444 H	70

DAFTAR TABEL

NO.	TABEL	TENTANG	HALAMAN
1	01	Jumlah Jamaah 'Umrah Indonesia tahun 2022	1-2
2	02	Masa Tunggu Jamaah Haji Indonesia Tahun 2022	3
3	03	Realisasi Tutup dan Buka awal Covid-19	57
4	04	Implementasi Buka Akses dengan Aturan Ketat	62
5	05	Perbedaan Pelaksanaan Umrah 1443: 1444 H	69
6	06	Perbedaan Pelaksanaan Ibadah Malam Ramadhan	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah ‘umrah merupakan ibadah *fardiyyah* dan hukum melaksanakannya sunnah. Ada yang mengistilahkan ‘umrah dengan “haji kecil”, karena pelaksanaan yang hampir sama, Umrah dengan ihram, thawaf, Sa’I dan tahallul. Sementara haji ditambah dengan wuquf di Arafah dan mabit di Muzdalifah dan Mina.

Ibadah umrah menjadi ibadah primadona bagi masyarakat muslim Indonesia. Hal tersebut terlihat dari tingginya angka jama’ah umrah yang berangkat umrah sepanjang tahunnya. Jama’ah umrah dari Indonesia akan meningkat pada masa liburan dan pada masa banyak promo dari travel umrah. Jumlah jamaah umrah akan jauh lebih tinggi pada bulan suci Ramadhan di setiap tahunnya, dengan paket full Ramadhan, 10 awal Ramadhan, 10 tengah Ramadhan dan yang paling banyak memilih paket I’tikaf. Ditambah dengan menjelaskan hadis tentang fadhilahnya. Jumlah jamaah umrah pada tahun 2022 sebanyak 967.016 orang terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah jamaah Umrah 2022

No.	Provinsi	Jumlah	No.	Provinsi	Jumlah
1.	Jawa Barat	171.275	18.	Kal. Barat	10.246
2.	Jawa Timur	160.977	19.	Kal. Tengah	8.980
3.	DKI	124.999	20.	Bengkulu	8.286
4.	Jawa Tengah	107.740	21.	Sul. Tenggara	7.405
5.	Sul. Selatan	51.872	22.	Bangka Belitung	5.152
6.	Banten	51.797	23.	Sul.Tengah	4.796
7.	Kal. Selatan	34.660	24.	Kepulauan Riau	4.786

No.	Provinsi	Jumlah	No.	Provinsi	Jumlah
8.	Sum. Selatan	27.752	25.	Sulawesi Barat	2.876
9.	Sum. Utara	26.851	26.	Gorontalo	2.224
10.	Riau	24.947	27.	Maluku Utara	1.843
11.	Kal. Timur	20.071	28.	Bali	1.717
12.	Aceh	17.554	29.	Papua	1.693
13.	Sumatera Barat	17.131	30.	Papua Barat	1.465
14.	Nusa T. Barat	14.574	31.	Kal Utara	1.288
15.	Lampung	14.306	32.	Sulawesi Utara	1.037
16.	DIY	12.950	33.	Maluku	969
17.	Jambi	12.182	34.	Nusa T. Timur	595

Sumber: Siskopatuh Kemenag RI data per 19 Desember 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat bahwa calon jamaah umrah terbesar lebih dari 171.000 orang berasal dari Jawa Barat, dan yang paling kecil hampir 600 orang berasal dari Propinsi Nusa Tenggara Timur. Bahkan untuk tahun 2022, Juru bicara Kementerian Haji dan Umrah Hisyam Saeed mengumumkan bahwa lebih dari 70 juta izin yang dikeluarkan untuk umat Islam dunia untuk dapat melakukan umrah dan shalat di Raudhah selama musim terakhir 1443 H sampai dengan musim haji 2022.¹

Berdasarkan kondisi Indonesia dengan jumlah calon jamaah haji yang cukup tinggi, maka banyak faktor yang menyebabkan ibadah umrah menjadi pilihan muslim Indonesia, diantaranya: *pertama*, masa tunggu pemberangkatan ibadah haji Indonesia yang begitu lama. Dari data yang dikeluarkan oleh Ditjen Haji dan Umrah

¹ Humas BPKH yang diambil dari sumber *Saudi Gazette*. 1 Agustus 2022 <https://bpkh.go.id/jumlah-jamaah-umroh-2022-berkali-kali-lipat-dibandingkan-jamaah-haji-setiap-tahunnya/> di download pada tanggal 2 Agustus 2022

bahwa masa tunggu calon jama'ah haji di berbagai Propinsi di Indonesia berbeda. Ada yang paling lama harus menunggu 48 tahun dan yang paling cepat 11 tahun.² hal itu dapat dilihat dari tabel daftar tunggu jamaa'h haji pada tahun 2022 dan 2023 berikut ini:

Tabel 2 : Daftar tunggu jamaah haji Indonesia pada tahun 2022

No.	Provinsi	Masa	No.	Provinsi	Masa
1.	Kal. Selatan	36.	18.	Nusa T. Timur	22
2.	Nusa T. Barat	34	19.	Sul. Selatan	22-46
3.	Jawa Timur	32	20.	Kepulauan Riau	21
4.	Aceh	31	21.	Lampung	21
5.	DIY	30	22.	SulawesiTengah	21
6.	Jambi	29	23.	Sum. Utara	19
7.	Jawa Tengah	29	24.	Sul. Barat	18-36
8.	Bali	29	25.	Jawa Harat	16-27
9.	Sul.Tenggara	25	26.	Gorontalo	16
10.	Banten	25	27.	Sul Utara	16
11.	Kal. Tengah	25	28.	Kal Utara	15-34
12.	DKI	25	29.	Bengkulu	14-30
13.	Riau	24	30.	Maluku Utara	13-24
14.	Bangka Belitung	24	31.	Kal Barat	13-23
15.	Papua	23	32.	Kal. Timur	12-38
16.	Sum. Barat	23	33.	Maluku	11-17
17.	Sum. Sel	22	34.	Papua Barat	9-20

\Sumber: data Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

² Data dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list> di download pada tanggal 2 Maret 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa masa tunggu tahun 2022 sebelum adanya kebijakan tutup pelaksanaan haji tahun 2021. Ditambah dengan pengurangan kuota haji pada tahun 2022 dan tahun 2023, sehingga akan menambah panjang masa tunggu jamaah calon haji Indonesia.

Faktor *Kedua*, antar travel umrah bersaing memberikan harga termurah dengan fasilitas yang dijanjikan.³ Hal itu terlihat dari kemudahan dan kemudahan yang ditawarkan oleh agen travel, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:

Gambar 01: Promosi Biro Perjalanan ‘Umrah



Ada penawaran penambahan fasilitas yang akan didapatkan oleh jamaah. Di samping itu, juga ada penawaran diskon pengurangan pembayaran ongkos yang diberikan oleh travel biro perjalanan umrah dan haji.

Ketiga, Masjidil Haram di Mekah al Mukarramah memiliki daya tarik tersendiri di hati umat Islam. Masjidil Haram dan Masjid al-Nabawi memiliki fadhilah sebagai tempat istimewa yang diberikan fadhilah, orang yang beribadah di dalamnya akan mendapatkan pahala 100.000 lipat dibandingkan dengan masjid lain,

³ Beberapa Biro Travel Haji dan Umrah memberikan penawaran harga dan fasilitas yang dijanjikan dengan menggunakan template flyer yang menarik.

selain Masjid Nabawi dan Masjid Aqsha. Begitu juga orang yang beribadah di dalam Masjid Nabawi di Madinah al Munawarah akan mendapatkan pahala 1.000 kali lipat dari masjid lain.⁴ Lebih lagi, di dalamnya terdapat tempat mustajabah. Baik di Yuotube atau di Flayer keutamaan umrah di bulan Ramadhan pun menjadi salah satu cara mendorong orang memilih paket Ramadhan.

Ada beberapa tempat mustajabah di Mekah, ketika thawaf, multazam, di hijir Ismail, Bukit Safa dan Marwa dan sepanjang tempat sa'I antara kedua bukit tersebut. Begitu juga di belakang maqam Ibrahim yang dijadikan sebagai tempat shalat selesai thawaf. Sedangkan di Medinah di dalam mesjid Nabawi dan di Raudhah.⁵ *Keempat*, waktu pelaksanaan umrah yang lebih fleksibel dibandingkan ibadah haji. Ibadah 'umrah bisa menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan financial calon jamaah. Berbeda dengan ibadah haji yang hanya pada bulan tertentu saja.⁶

Di samping itu, meningkatnya jumlah muslim yang melaksanakan umrah pada setiap tahun disebabkan tingginya angka jamaah umrah pada bulan Ramadhan. Banyak muslim yang memilih untuk melaksanakan umrah pada bulan Ramadhan, karena

⁴ Hadis Shahih yang sering disampaikan oleh para mubaalligh ketika menyampaikan keutamaan 3 (tiga) mesjid yang beribadah di dalam Masjidil Haram 100.000 kali lebih baik dibanding dengan Mesjid lain, Mesjid Nabawi 1.000 kali lebih baik dari Mesjid lain. H.R. al Bukhari No. 1116, Muslim No. 2470 dan 2472, al Turmuzi No. 299 dan 3851, Malik No 414, dan Ahmad No. 9886, 7169, 9628, 1519, dan No. 7408

⁵ Banyak hadis Rasulullah ﷺ yang menjelaskan keutamaan dua mesjid haram, dengan bermacam fadhilah dan berbagai tempat mustajabah yang hanya ada di Haramain. (hadis akan dilaporkan pada bab II)

⁶ Ibadah umrah dapat dilaksanakan pada setiap waktu setiap bulan selain yang sudah ditetapkan sebagai bulan dilaksanakan ibadah haji. Pada tahun 2022, berdasarkan pemberitahuan Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, yang dikutip dari Saudi Gazette (9 Mei 2022) pengurusan visa umrah ditutup pertengahan bulan Syawal atau tanggal 16 Mei. <https://ibadah.co.id/haji-umrah/30-syawal-batas-terakhir-> didownload tanggal 10 Maret 2023 Biasanya visa umrah dibuka setelah musim haji berakhir.

pemahaman terhadap hadis Rasulullah ﷺ yang menjanjikan bahwa ibadah umrah pada bulan Ramadhan sama dengan haji bersama Rasulullah ﷺ,⁷ juga menjadi alasan yang mendorong untuk umrah di bulan Ramadhan. Travel biro Umrah dan Haji juga memberikan pilihan yang sangat variatif untuk umrah Ramadhan. Ada paket awal Ramadhan, paket tengah Ramadhan, paket I'tikaf, dan paket full Ramadhan. Di tambah lagi, ketika umrah di bulan Ramadhan dapat melaksanakan ibadah shalat sunnah taraweh, I'tikaf dan shalat 'Id al Fitri di Masjid al Haram atau Masjid Nabawi.

Tradisi yang juga menjadi penciri puasa di Mekah dan Medinah adalah penyediaan ifthar (makan untuk berbuka) untuk semua jamaah, baik yang di dalam area mesjid, di jalan raya atau pun di hotel-hotel. Pengamalan hadis Rasulullah bahwa bagi yang menyediakan ifthar untuk orang yang berpuasa akan mendapatkan pahala puasa tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa terlihat dari berebutnya pemberi ifthar selain dari pihak Kerajaan juga dari keluarga, dan bahkan pribadi sesuai dengan kemampuannya.

Namun, sejak musim pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap pelaksanaan umrah dan haji. Pada awal dinyatakan Covid 19 melanda dunia, maka pemerintah Arab Saudi menetapkan kebijakan untuk menutup akses pelaksanaan haji dan umrah dunia.⁸ Ada travel umrah yang sudah siap visa dan tiket untuk memberangkatkan jamaahnya, akhirnya tidak bisa berangkat

⁷ Hadis Riwayat al Bukhari No. 1730, Muslim No. 202, Abu Dawud No. 1699, Ibnu Majah No. 2982-2986, dan Ahmad ibn Hanbal No. 14268, 14353, 14732, 16938-16940.

⁸ Disampaikan oleh Musthafa Abd. Rahman, dari Kairo – Mesir bahwa Pada tanggal Februari 2020 Pemerintah Arab Saudi menutup Masjidil Haram untuk pelaksanaan kegiatan ibadah berskala besar seperti sebelumnya. Dengan itu juga pelayanan ibadah umrah untuk sementara juga dihentikan, seperti yang dimuat dalam [kompas.id](https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/03/13/covid-19) tanggal 13 Maret 2020 <https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/03/13/covid-19> diunduh pada tanggal 5 Maret 2023

melaksanakan umrah. Bahkan ada jamaah yang sudah berangkat dari Indonesia menuju Mekah lewat negara ketiga, tetapi gagal melaksanakan umrah sebanyak 1.628 orang. Pemilihan singgah di negara ketiga sebagai jalan keluar agar bisa berangkat ke tanah suci, ternyata ketika jamaah masih berada di negara ketiga sebelum masuk Arab Saudi, Pemerintahnya sudah menutup akses sementara untuk umrah.⁹ Penutupan sementara dari tanggal 27 Februari sampai tanggal 13 Maret 2020. dilakukan berdasarkan edaran Pemerintah Arab Saudi.

Dilihat dari aspek ekonomi, penutupan akses umrah akan berdampak pada banyak pihak baik yang ada di Indonesia, atau pun Arab Saudi. Dilihat dari aspek jamaah yang sudah merencanakan jauh hari untuk berangkat umrah tentu perubahan kebijakan tersebut tentu berdampak pada tertundanya pelaksanaan ibadah umrah yang sudah direncanakan.

Beriring dengan perkembangan Covid 19 di dunia, kemudian Pemerintah Arab Saudi membuka akses umrah secara bertahap. Awalnya hanya untuk warga Arab Saudi dan residen yang tinggal disana, dan itupun dibatasi hanya 30 % dari kapasitas mesjid. Tahap kedua dibuka kesempatan umrah masih untuk Arab Saudi. Sementara jamaah dari luar negeri belum diizinkan..

Pasca dibukanya penerbangna internasional oleh Arab Saudi pada awalnya yang diizinkan untuk berangkat umrah adalah pihak agen travel umrah. Tentu saja ada maksud dengan pemberangkatan agen sebelum memberangkatkan jamaah. Jama'ah umrah dari owner dan agen travel tersebut dapat melihat dan merasakan langsung kondisi dan realitas di lapangan.

⁹ Ada 18.000 jamaah yang sudah siap berangkat karena sudah punya visa umrah dan tiket gagal berangkat, disampaikan oleh Kasubdit Pengawasan Umrah Kementerian Agama RI. <https://bpkh.go.id/59-757-jamaah-umroh-tertunda-berangkat-saat-pandemi/>

Tidak lama kemudian Pemerintah Arab Saudi meluncurkan kebijakan baru dengan membuka akses lebih luas. Akan tetapi dalam setiap perubahan kebijakan selalu diikuti dengan kewajiban calon jamaah umrah dalam mempersiapkan keberangkatannya. Ketika akses umrah ditutup, banyak sekali yang sudah siap berangkat ke tanah suci akhirnya harus menerima tidak jadi diberangkatkan, meski semua syarat sudah dipenuhi.

Kebijakan yang kemudian diambil oleh Pemerintah Arab Saudi memberikan peraturan dengan penambahan kuota yang diiringi dengan berbagai persyaratan kesehatan yang ketat dan dengan prosedur yang jelas. Penambahan kuota umrah dari luar Arab Saudi dengan cara memenuhi persyaratan ketat seperti dalam gambar di bawah:

Gambar 02: Aturan baru Umrah di Masa Pandemi



Dari gambar di atas terlihat bahwa pada akhir tahun 2021 ada kebijakan baru untuk membuka akses pelaksanaan umrah dengan catatan protokol kesehatan yang ketat. Calon jamaah umrah harus sudah memiliki bukti vaksin lengkap, Vaksin pun harus dari jenis yang ditetapkan oleh Arab Saudi. Meski Indonesia diberi kuota umrah, tetapi calon jamaah umrah harus mengikuti persyaratan yang sudah ditetapkan, dengan memakai masker standar dan karantina 3 kali, sebelum berangkat, jamaah umrah harus dikarantina di Asrama Haji Jakarta. Ketika sampai di Jeddah dan di Mekah atau Madinah, Di samping itu, jamaah umrah harus mengikuti standar kesehatan selama berada di Mekah dan Madinah. Pemberlakuan *physical distancing* menyebabkan terbatasnya jumlah jamaah umrah yang diperbolehkan beraktifitas di dalam atau di sekitar Ka'bah dan di dalam Hotel.

Perubahan kebijakan yang sering terjadi menyebabkan jamaah yang akan berangkat, yang dalam proses pelaksanaan umrah dan yang siap pulang karena sudah selesai sesuai paket merasakan ketidakpastian. Pengurangan waktu prosesi ibadah karena harus karantina sebelum berangkat dan ketika berada di Mekah atau Madinah.¹⁰ Juga karena pembatasan yang boleh masuk mesjid untuk umrah.

Untuk umrah Ramadhan tahun 1443 H, Pemerintah Arab Saudi memberikan izin yang lebih luas untuk jamaah umrah dan melonggarkan peraturan yang sudah dibuat, tetapi memperketat pengaturan jamaah selama berada di dalam mesjid¹¹ Bagian keamanan dan kebersihan ketika melaksanakan tugasnya membatasi,

¹⁰Disampaikan oleh Dijen Penyelenggaraan Haji dan umrah pada tanggal 6 Januari 2022 <https://kemenag.go.id/pers-rilis/ibadah-umrah-dibuka-8-januari-ini-edaran-kemenag-y>

¹¹ Hasil Observasi dari tanggal 03 Ramadhan sampai tanggal 28 Ramadhan 1443 H

mengarahkan jamaah terkadang tidak memperhatikan jamaah yang sedang melaksanakan ibadah. Sehingga mengurangi kenyamanan dan keleluasaan dalam menjalankan ibadah.

Pemilihan ibadah umrah sebagai objek penelitian, karena jamaah umrah diberangkatkan oleh bermacam biro travel umrah setiap hari sampai batas hari yang ditetapkan sebagai *asyhur ma'lumat* untuk haji. Apalagi ketika ada kasus penipuan oleh oknum travel¹² atau perorangan pun tidak membuat berkurangnya jumlah jamaah umrah yang siap berangkat.

Jamaah umrah Indonesia sebagian besar berangkat umrah melalui travel biro umrah dan haji, dengan itinerary yang sudah dikomunikasikan kepada jamaah. Dengan semua dampak perubahan kebijakan tersebut, bagaimana respon dan tanggungjawab agen biro Haji dan umrah terhadap jamaah sebagai kompensasi dari beberapa agenda yang tidak dapat dilaksanakan.

Pemilihan umrah Ramadhan 1443 H sebagai yang menjadi fokus penelitian karena pertama kalinya setelah kebijakan buka tutup yang berulang-ulang pemerintah Arab Saudi membuka secara lebih luas akses untuk umrah pada bulan Ramadhan tahun ini. Sedangkan Ramadhan 1444 H untuk melihat konsistensi aturan umrah di bulan Ramadhan pasca pandemi. Juga ada ibadah khusus Ramadhan yang juga menjadi incaran dilaksanakan di samping ibadah umrah.

Di samping itu, pemilihan Mekah dan Madinah sebagai lokasi penelitian karena keduanya adalah kota Haram (*Haramain*) yang memiliki banyak keutamaan dan di dalam kedua mesjid tersebut terdapat tempat yang dinyatakan sebagai tempat doa diijabah Allah (tempat mustajabah).

¹² Kasus First Travel misalnya dengan jumlah calon jamaah umrah yang gagal berangkat,

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penelitian ini mengeksplorasi tentang intensitas perubahan kebijakan Pemerintah Arab Saudi. Setiap perubahan kebijakan bagaimana implementasi nya di lapangan dan dampak kebijakan tersebut terhadap pelaksanaan ibadah umrah dan ibadah lain terkait Ramadhan (taraweh, I'tikaf, raudhah dan ifthar.) Apalagi dengan kebijakan yang berbeda-beda pada waktu yang berdekatan. Penelitian ini mengkaji bagaimana hadis-hadits tentang umrah dan Ibadah Ramadhan lainnya dipraktikkan oleh jamaah umrah di dua tanah haram tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas, terjadi beberapa kali perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh Arab Saudi dan respon dari Kementerian Agama diikuti oleh Agen travel Haji dan 'Umrah dengan berbagai promo dan fasilitas yang ditawarkan. Sementara di satu sisi perubahan kebijakan tersebut sangat dipengaruhi oleh rekomendasi yang diberikan oleh otoritas kesehatan Arab Saudi, tanpa melihat realitas jamaah umrah Indonesia sedang berada di Mekah Medinah, siap berangkat atau telah selesai melaksanakan /umrah dan siap pulang. Pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan 'umrah setelah adanya Kebijakan Pemerintahan Arab Saudi tentang umrah pasca pandemi Covid 19 ?
2. Bagaimana dampak implementasi kebijakan umrah terhadap pelaksanaan ibadah 'umrah Ramadhan dikaitkan dengan Hadis Rasulullah ?

C. Tujuan Penelitian

Perubahan kebijakan pelaksanaan Umrah yang terkait dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas Arab Saudi dan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, menasar banyak pihak terkait, terutama para calon jamaah umrah. Perubahan yang sering terjadi dengan buka tutup tersebut berdampak terhadap jamaah mulai dari persiapan pemberangkatan, ketika sampai di Arab Saudi, ketika melaksanakan ibadah, sampai dengan saat pemulangan. Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi pelaksanaan umrah pasca perubahan kebijakan Pemerintahan Arab Saudi tentang umrah pasca pandemi Covid 19
2. Untuk menganalisis dampak implementasi kebijakan Umrah terhadap pelaksanaan ibadah umrah Ramadhan dan amalan Ramadhan lainnya dengan pemahaman terhadap hadis terkait.

D. Kontribusi Penelitian

Dalam konteks keilmuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan fiqh ibadah dan ilmu hadits. Dalam bidang fiqh ibadah penelitian ini memberikan perspektif baru dalam kajian ibadah berhadapan dengan kondisi tertentu yang sedang berkembang dan tidak ada pilihan lain. Sedangkan dalam bidang ilmu hadits, penelitian ini memperkaya objek studi pengamalan hadis tentang umrah khususnya umrah Ramadhan dan semua ibadah terkait Ramadhan yang selama ini didominasi kajian terhadap ritus ibadah dalam ranah sosial.

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dalam penetapan dan penerapan kebijakan terkait ibadah yang sudah memiliki aturan tertentu pada saat yang tidak normal. Kebijakan yang tetap selaras dengan nilai-nilai hadits. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan memberikan prospek komprehensif tentang praktik ibadah di saat tidak normal sehingga ibadah baik umrah atau pun ibadah lainnya selama Ramadhan dapat dibedakan antara ibadah yang substansi dan yang formalitas.

Lebih dari itu, dasar kebijakan dan implementasi kebijakan diharapkan tidak hanya mengarah pada keterpaksaan dalam menerima kondisi dan situasi, akan tetapi juga bisa dimaknai sebagai sesuatu keniscayaan. Apabila dasar penetapan kebijakan ini dapat dimaknai dan dapat dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan pengamalan keagamaan terutama ibadah di dua masjidil haram di bulan yang suci.

Di dalam Islam ada prinsip memudahkan, tidak menyulitkan. Dan itu selalu terbukti dengan memberikan dispensasi ketika menghadapi kondisi tertentu. Tentu termasuk di dalamnya ibadah umrah pada bulan Ramadhan pada saat pasca pandemi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Relevan

Kajian dan penelitian tentang kebijakan Arab Saudi tentang pelaksanaan ibadah ‘umrah pada masa pandemi Covid 19 ini telah banyak dilakukan dan dipublikasikan dalam berbagai media. Diantaranya adalah: *pertama*, Maharani Alifah Dhiya Rahmadhanitya dan Sidik Jatmika melakukan kajian dengan judul “The Impac of Covid-19 on Indonesian Muslim Pilgrimage” tahun 2021. Hasil dari kajian ini mengungkapkan bahwa kebijakan luar negeri Arab Saudi tentang penundaan ibadah umrah dan haji selama pandemi Covid-19 berdampak terhadap Indonesia. Kebijakan penundaan ibadah umrah dan haji menyebabkan muslim Indonesia tidak dapat melaksanakan ibadah haji dan umran. Ada tida aktor yang sangat merasakan dampaknya yaitu pemerintah, biro perjalanan haji dan jamaah haji dan umrah asal Indonesia.¹³

Kedua, Sugeng Riyadi dan Suparno dalam tulisannya yang berjudul “Legal Protection for Umrah Pilgrims During The Covid-19 Pandemic” tahun 2021. Kajian ini menjelaskan bahwa ada perlindungan hukum bagi jamaah umrah yang gagal berangkat sesuai dengan jadwal keberangkatan bahkan sudah berada di ruang tunggu bandara keberangkatan. Mereka berhak

¹³ Maharani Alifah Dhiya Rahmadhanitya dan Sidik Jatmika, “The Impac of Covid-19 on Indonesian Muslim Pilgrimage”, *Millah: Jurnal Studi Agama*” Vol. 21, No. 1, 2021, hal. 01-22, DOI: 10.20885/millah.vol21.iss1.art1 <https://jurnal.uui.ac.id> article

mendapatkan penjadwalan ulang atau mendapatkan pengembalian dana yang sudah mereka bayarkan. Kerugian bukan hanya materi tetapi juga inmateri. Perlindungan hukum bagi mereka dijamin oleh UU No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.¹⁴

Ketiga, Nicko Diaz Kurniawan dan Indi Nuroaini melakukan kajian tentang Perlindungan Hukum bagi jamaah Haji dan ‘Umrah yang tertunda keberangkatannya akibat Covid-19 berdasarkan UU No. 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Temuan dalam kajian ini adalah pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19 menetapkan peraturan baru dengan Keputusan Menteri Agama No. 494/2020 dan Keputusan Menteri Agama No. 660/2021. Dengan KMA ini jamaah haji yang gagal berangkat karena pandemi Covid-19 tidak perlu khawatir, karena dananya aman dan dikelola oleh Kementerian Agama. Dalam KMA ini juga diberikan alternatif ketika jamaah akan mengambil kembali dananya dengan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.¹⁵

Keempat, Abd. Halim melakukan kajian dengan judul *Changin the Religiusity of Indonesian muslims in the New Normal Era*” Kajian ini menjelaskan tentang pola dan prilaku

¹⁴ Sugeng Riyadi dan Suparno, “Legal Protection for Umrah Pilgrims During The Covid-19 Pandemic” *Proceedings of 1st International Conference on Law, Social Science, Economic and Education*” March 2021

¹⁵ Nicko Diaz Kurniawan dan Indi Nuroaini, “Legal Protection of Cancelled Prospective Hajj And Umrah Contributors During Covid-19 Pandemic: The Basis of Law No. 8/2019 Concerning The Organization of Hajj and Umrah”, *SRAWUNG (Journal of Social Sciences and Humanities)* Vol. 1, Issue. 3 (2022) <https://journal.jfpublisher.com/index.php/jssh> , hal. 83-90

keagamaan baru pada umat Islam Indonesia di Era New Normal. Ada 5 temuan yaitu pergeseran praktik ibadah dari ruang publik ke ruang privat, jaga jarak, kebijakan baru, hilangnya praktik ibadah simbolik dan munculnya fiqh kontemporer.¹⁶

Penelitian yang dilakukan ini melengkapi penelitian dan kajian yang sudah dilakukan sebelumnya, di samping ada penambahan aspek yang diteliti. Penelitian fokus pada pelaksanaan ibadah ‘umrah pasca kebijakan Arab Saudi yang sering berubah-ubah akibat naik turunnya perkembangan pandemi Covid-19 di Negara asal jamaah dan di Arab Saudi. Pelaksanaan ibadah dimulai dari keberangkatan, pada saat melaksanakan ibadah umrah dan ibadah terkait dengan Ramadhan dan ibadah di kedua mesjid Mekah dan Medinah. Karena ibadah ‘Umrah dan ibadah terkait selama di Mesjidil Haram dan Masjid Nabawi merupakan ibadah mahdhah, maka aspek lain yang membedakan penelitian ini adalah pengamalan pesan kenabian (nash hadis Rasulullah ﷺ) terkait ibadah ‘umrah dan ibadah lainnya selama di haramain (living hadis jamaah ‘umrah selama berada di dua Mesjid al Haram dan Nabawi.

B. Kebijakan Pelaksanaan Umrah Pada Masa Dan Pasca Pandemi

Pelaksanaan ibadah ‘Umrah untuk muslim Indonesia diatur di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik

¹⁶ Abd. Halim “Changin the Religiusity of Indonesian muslims in the New Normal Era”, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 6 No.1. hal. 1-12.

Indonesia. Untuk melaksanakan ibadah ‘Umrah pada masa pandemi Covid 19 sebagai respon dari kebijakan Arab Saudi.

1. Kebijakan Umrah Awal pandemi covid 19

Kebijakan Penutupan akses sementara umrah bagi warganya.¹⁷ Pemerintah Arab Saudi dengan surat edarannya yang disampaikan kepada seluruh travel haji dan umrah dunia mulai dari tanggal 26 Februari 2020 hingga 13 Maret 2020 ¹⁸ Umrah dan kegiatan ibadah hanya untuk warga Arab Saudi dengan protokol kesehatan ketat.

Penutupan “umrah dan kegiatan ibadah bersama di mesjid.¹⁹ Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid 19 sebagai pandemi,²⁰ direspon oleh Arab Saudi dengan kebijakan baru ini yang dikeluarkan pada pertengahan bulan Maret 2020 Termasuk pada bulan Ramadhan tahun 2020, semua warga Arab Saudi yang

¹⁷ Marlinda Oktavia Erwanti, *Pernyataan Lengkap Arab Saudi Larang ;Umrah untuk Cegah Virus Corona*, detik.com <https://news.detik.com/internasional/d-4916544/ini-pernyataan-lengkap-arab-saudi-larang-umrah-untuk-cegah-virus-corona>, dan Pusat kesehatan haji Kementerian Kesehatan, *Khawatir Corona Saudi Tutup Sementara Akses Jamaah ‘Umrah*, <https://puskeshaji.kemkes.go.id/berita/2020/2/27/khawatir-corona-saudi-tutup-sementara-akses-jamaah-umroh> Dengan berita yang hampir sama Tanti Yulianingsih, *Cegah Virus Corona Meluas Arab Saudi Larang warganya ‘Umrah*. <https://www.liputan6.com/global/read/4194260/cegah-virus-corona-meluas-arab-saudi-larang-warganya-umrah>

¹⁸ Ogen (pewarta) dan Muhammad Yusuf (editor) menyampaikan di Antaranews, *Arab Saudi Berlakukan Larangan ‘Umrah hingga 13 Maret 2020*, <https://www.antaranews.com/berita/1327710/arab-saudi-berlakukan-larangan-umrah-hingga-13-maret-2020>

¹⁹ Thea Fathanah Arbar, *Tutup semua Mesjid Saudi Minta G-20 Darurat Meeting Corona*, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200318075956-4-145672/tutup-semua-masjid-saudi-minta-g-20-darurat-meeting-corona>

²⁰ Secara resmi penetapan WHO yang diberitakan oleh Rehia Sebayang, *CNBC Indonesia, WHO nyatakan wabah Covid-19 jadi Pandemi apa Maksudnya* <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

berada di Mekah dan Medinah tidak dapat melaksanakan kegiatan ibadah di mesjid. Termasuk ibadah Ramadhan tidak dilaksanakan di mesjid, seperti shalat Tarawih, I'tikaf dan Tahajud berjamaah di 10 Ramadhan terakhir.

Kebijakan yang diambil oleh Indonesia ketika Arab Saudi menutup akses pelaksanaan 'Umrah, bukan hanya kebijakan umrah. Akan tetapi Pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan menutup akses ibadah haji tahun 2021 Kebijakan itu ditetapkan dengan KMA No. 660/2021 Tanggal 04 Juni 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji dan Tahapan Pengembalian Setoran Pelunasan.

2. Kebijakan Buka Tutup ibadah Umrah

Kebijakan Arab Saudi membuka penerbangan internasional mulai tanggal 10 Agustus 2020. Pengumuman tersebut ditindaklanjuti oleh Kemenag dengan melakukan pertemuan dengan sejumlah asosiasi travel haji dan umrah di Jakarta tanggal 23 November 2020. Keputusannya bahwa pada tanggal 12 Desember 2020 muslim Indonesia dapat kembali melaksanakan 'umrah.²¹

a. Kebijakan Buka Akses Umrah dengan Persyaratan Kesehatan

Pemerintah Arab Saudi mengizinkan jamaah luar termasuk Indonesia dan pelaksanaan umrah harus dengan ketentuan protokol kesehatan new normal. Maka Kemenag

²¹ Tempo.co <https://nasional.tempo.co/read/1535347/per-desember-2021-umrah-kembali-dibuka-simak-syaratnya> tanggal 3 Desember 2021

menerbitkan KMA Nomor 719 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah pada Masa Pandemi Covid-19 pada 27 Oktober 2020. KMA ini sebagai pedoman dan panduan bagi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah. Di antaranya berisi protokol penyelenggaraan umrah pada masa Pandemi Corona Virus Disease 2020.

Respon terhadap kondisi pandemi yang berimbas pada kelangsungan usaha travel dan biro pelaksana Haji dan umrah, Dirjen PHU Kemenag merilis Keputusan Dirjen (Kepdirjen) Nomor 335 tahun 2020 tentang Mitigasi Risiko Perizinan dan Akreditasi PPIU dan PIHK pada 19 Oktober 2020,.

Beberapa persyaratan yang ditetapkan bagi jemaah 'umrah yang diberangkatkan setelah kebijakan pembukaan akses ke Arab Saudi antara lain:

- 1) Usia sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi 18-50 tahun
- 2) Tidak memiliki penyakit penyerta (komorbid)
- 3) Menandatangani surat pernyataan tidak akan menuntut pihak lain atas risiko yang timbul akibat Covid-19.
- 4) Bukti bebas Covid-19, asli hasil PCR/Swab test yang dikeluarkan Rumah Sakit atau laboratorium yang telah diverifikasi Kementerian Kesehatan yang berlaku 72 jam sejak pengambilan sampel hingga waktu keberangkatan atau sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi.

Berdasarkan uraian di atas, kementerian Agama Indonesia dalam menetapkan keputusan dan himbauan mengikuti

kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Hal itu terlihat ketika kebijakan untuk menutup akses, membatasi jumlah jamaah umrah yang diizinkan (kuota), memperketat persyaratan dan prosedur keberangkatan. Termasuk juga ketentuan yang disampaikan oleh biro travel tentang pengurangi intensitas dalam pelaksanaan ibadah.

b. Kebijakan penutupan kembali akses Umrah

Kebijakan penutupan penerbangan luar negeri oleh Pemerintah Arab Saudi mulai tanggal 21 Desember 2020 Sesuai dengan edaran otoritas penerbangan sipil Saudi (GACA) disusul dengan Kebijakan penutupan bagi 20 Negara dengan tingkat Penularan Covid-19 tinggi.

Berdasarkan edaran GACA, Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan kebijakan penangguhan sementara bagi 20 negara dunia termasuk Indonesia. Ketentuan tersebut mulai diberlakukan tanggal 3 Februari 2021.²² Perubahan kebijakan tersebut diambil atas dasar rekomendasi dari otoritas kesehatan Arab Saudi. Pelaksanaan ‘Umrah ditangguhkan sampai kebijakan berikutnya.

Penutupan akses masuk Arab Saudi selalu diiringi dengan persyaratan protokol kesehatan yang ketat bagi jamaah ‘Umrah yang masih berada di Arab Saudi. Pada tahun 2021 ini, dikeluarkan kebijakan pembatasan masuk mesjid, hanya bagi

²² Agus Maftuh Abegebriel (DuBes RI untuk Arab Saudi) kepada Kompas <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/03/09420361/arab-saudi-larang-penerbangan-dari-20-negara-termasuk-indonesia>

yang sudah dapat izin di aplikasi tawakkalnay atau nusuk. Bahkan sampai pada kebijakan larangan untuk melaksanakan ibadah di dalam mesjid.

c. Kebijakan izin Umrah bagi yang sudah Vaksin 1 dan 2

Berdasarkan pengumuman Kementerian Haji dan ‘Umrah Arab Saudi ‘umrah hanya boleh dilakukan oleh jamaah yang sudah mendapatkan Vaksin 1, Vaksin 1 dan 2.²³ Pada bulan April 2021 ketika Arab Saudi membuka akses untuk pelaksanaan umrah di bulan Ramadhan 1442 H, ada persyaratan tambahan yang akan diberlakukan pada awal Ramadhan 1442 H/2021. Calon jama’ah ‘umrah wajib melakukan vaksin Covid-19 dengan jenis vaksin yang telah direkomendasikan oleh Arab Saudi.²⁴ Ada 4 jenis yang direkomendasikan yaitu Pfizer, Moderna, Astra Zeneca, atau Johnson & Johnson.

Oleh sebab itu, Konsulat Jenderal RI Jeddah Eko Hartono menyampaikan Kebijakan Arab Saudi yang mengharuskan jamaah yang sudah terlanjur melakukan vaksin dengan vaksin selain dari 4 jenis Vaksin tersebut untuk melakukan booster dengan Vaksin Moderna atau Astra Zeneca sebelum berangkat umrah.²⁵

²³ Kantor Berita Arab Saudi *Saudi Press Agency* (SPA), tanggal 5 April 2021

²⁴ Luki Aulia, “Kompas”, Vaksinasi Covid-19 jadi Syarat Wajib ‘Umrah dan Kunjungan ke Dua Masjid Suci, <https://www.kompas.id/baca/internasional/2021/04/06/vaksinasi-covid-19-jadi-syarat-wajib-umrah-dan-kunjungan-ke-dua-masjid-suci>

²⁵ Eko Hartono sampaikan kepada CNN Indonesia Senin 11 Oktober 2021, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/2021/10/11/15723-120-706049/saudi-syaratkan-booster-bagi-jemaah-umrah-ri-penerima-sinovac>

Di samping itu, ada aturan baru yang diberlakukan sejak Ramadhan 1442 H/2021 M, sesuai dengan edaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi bagi jamaah umrah, yaitu :

1) Larangan Buka Bersama di Restoran dan di Masjid

Jamaah yang sudah hadir di Mesjid al Haram atau pun al Nabawi hanya akan diberikan makanan untuk berbuka yang terdiri dari paket air zamzam dan kurma. Tidak ada ifthar yang disiapkan perorangan. Seperti yang disampaikan Sudais ²⁶

2) Larangan I'tikaf

Paket 'Umrah Ramadhan menjadi pilihan karena ada yang khusus yaitu buka bersama dan I'tikaf. Dengan kebijakan tersebut maka jamaah 'umrah yang sudah berada di Mekah dan Madinah tidak dapat melaksanakan I'tikaf.

d. Kebijakan penggunaan Aplikasi

Ada beberapa kebijakan terkait keharusan menggunakan aplikasi bagi jamaah yang akan melaksanakan 'umrah

1) Aplikasi Peduli Lindungi. Pemakaian aplikasi ini mulai dari keberangkatan. Bagi siapa saja yang akan menggunakan transportasi udara, termasuk jamaah umrah diharuskan menggunakan aplikasi Peduli Lindungi ini.

2) Aplikasi Tawakkalna atau Eatmarna. ²⁷ Aplikasi ini digunakan untuk mendapatkan izin masuk mesjid dengan

²⁶ Presidensi Urusan Dua Mesjid Suci yang dikutip Saudi Gazette, Selasa 30/3/2021

²⁷ Muhaimin,

memilih jadwal hari dan jam masuk mesjid dan pelaksanaan ‘umrah atau memasuki Raudah di Mesjid Nabawi.

- 3) Aplikasi Nusuk, merupakan aplikasi pilihan ketika tawakkalna atau Eitmarna tidak dapat digunakan.
- 4) Aplikasi Tanaqol, yaitu aplikasi untuk dapat memesan dan menggunakan kendaraan yang akan mengangkut jamaah dari tempat parkir sampai ke mesjid. Ada 8000 kendaraan yang disiapkan, 3000 di antaranya kendaraan listrik.

e. Kebijakan melakukan karantina

Ada beberapa kali perubahan kebijakan karantina yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi.

- 1) Karantina 14 hari di negara ketiga. Bagi negara yang tidak dapat izin masuk Arab Saudi karena tingginya angka penyebaran Covid-19, dapat melakukan perjalanan ‘umrah lewat negara ketiga. Karantina 14 hari di negara ketiga bagi warga negara yang asal India, Pakistan, Indonesia, Mesir, Turki, Argentina, Brasil, Afrika Selatan, dan Lebanon.²⁸
- 2) Karantina selama 3 hari di Mekah atau Medinah. Karantina diberlakukan sampai awal Ramadhan 1443 H
- 3) Karantina sehari sebelum berangkat dan 5 hari saat kedatangan di Tanah Air

²⁸ Agus <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210729110430-8-264547/wajib-karantina-14-hari-biaya-umrah-bisa-naik-3-kali-lipat>

- 4) Wajib Karantina 7 hari setelah sampai di tanah air bagi jamaah umrah yang pulang Januari 2022.²⁹
- 5) Menghapus kebijakan karantina 14 hari di negara ketiga..³⁰
Akan tetapi, Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas menyatakan bahwa penghapusan ketentuan karantina 14 hari di negara ketiga bagi calon jamaah umroh oleh Pemerintah Arab Saudi dengan syarat jamaah telah memiliki sertifikat vaksin lengkap ditambah satu dosis booster.³¹
- 6) kebijakan *one gate Policy*, Pemerintah Indonesia mulai tanggal 8 Januari 2022 mengharuskan jamaah umrah Indonesia berangkat dari Asrama Haji Pondok Gede Jakarta. Sebagai diatur dalam KMA No. 1332 tahun 2021.

f. Kebijakan Arab Saudi Pencabutan Prokes Kesehatan

Kebijakan Arab Saudi untuk mencabut protokol kesehatan disampaikan oleh media Arab Saudi.³² Merespon perkembangan tersebut Pemerintah Indonesia lewat Ditjen Imigrasi memberikan persyaratan tambahan dalam pengurusan paspor umrah bagi masyarakat umum. Mengurus paspor lewat aplikasi

²⁹ M. Nur Ali Fitria, Kepala Subdirektorat Pemantauan dan Pengawasan Ibadah Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama RI kepada CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220114135348-20-746648/419-jemaah-umrah-perdana-pulang-17-januari-wajib-karantina-7-hari>.

³⁰ Kepala Pejabat Perencanaan dan Strategi Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, Amr Al-Maddah menjelaskan penghapusan karantina 14 hari seiring dengan perkembangan penanganan Covid-19 di berbagai Negara. <https://m.lampost.co/berita-arab-saudi-hapus-masa-karantina-14-hari-untuk-jemaah-umrah.html>

³¹ Humas BPKH <https://bpkh.go.id/menag-saudi-hapus-aturan-karantina-14-hari-dengan-syarat/>

³² Saudi Press Agensi, Tanggal 5 Maret 2022

M-Pasport dan ada dokumen rekomendasi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.³³ Dokumen rekomendasi tersebut hanya dipersyaratkan bagi masyarakat umum yang bukan ASN, TNI/POLRI. Tokoh Masyarakat, berusia di atas 50 tahun dan anak-anak dibawah 12 tahun. Kebijakan ini dicabut secara resmi oleh Dirjen Imigrasi Kemenkumham Silmy Karim berdasarkan rekomendasi dari Kemenag 25 Februari 2023..³⁴

3. Kebijakan Buka Akses Lebih Luas Bagi Jamaah Umrah

Kebijakan Arab Saudi membuka akses lebih luas bagi jamaah ‘Umrah mulai diberlakukan pada Januari 2022. Kementerian Agama merespon kebijakan tersebut dengan mengeluarkan aturan Pelaksanaan Umrah pada masa pandemi tahun 2022, dengan KMA No. 1332/ 2021 tanggal 8 Desember 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Ibadah Umrah pada Masa Pandemi Covid 19. KMA ini sebagai pengganti KMA No 719 tahun 2020 sebelumnya.

Berdasarkan hasil pantauan Covid-19 yang sudah mulai melandai dan banyak orang yang sudah memiliki imun yang tinggi, maka Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan kebijakan penghapusan persyaratan kesehatan, dengan cara:

³³ Hal itu disampaikan oleh Ahmad Nur Saleh Subkordinator Humas Ditjen Imigrasi

³⁴ Khaerunnidha, *Baperanews*, Syarat Rekomendasi Kemenag Untuk Buat Paspor Umrah resmi dicabut, <https://www.baperanews.com/syarat-rekomendasi-kemenag-untuk-buat-paspor-umroh-resmi-dicabut>

- a. Penghapusan PCR. PCR tidak dijadikan persyaratan lagi bagi jamaah umrah terhitung sejak bulan Maret 2022 atau jelang Ramadhan 1443 H 3 April 2022.
- b. Penghapusan Karantina. Karantina bagi jamaah 'Umrah tidak dipersyaratkan lagi baik ketika masuk maupun akan pulang
- c. Tetap memberlakukan kebijakan Batas Usia minimal dan maksimal.

Berdasarkan data di atas, terlihat ada perubahan kebijakan yang sangat signifikan pada tahun 2022, apalagi jelang Ramadhan 1443 H. Kebijakan buka tutup sebelumnya menimbulkan berbagai peraturan yang harus dipatuhi oleh jamaah 'Umrah, tanpa pilihan. Kebijakan baru ini lebih menekankan kepada protokol kesehatan Vaksin dan pembatasan usia saja. Untuk Vaksin awal Maret 2023 Pemerintah Arab Saudi tetap memberlakukan vaksin Meningitis sebagai syarat jamaah umrah .³⁵

Berbeda dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi dalam menghadapi Umrah Ramadhan 1444 H/2023 ³⁶

1. Memperpanjang masa berlaku Visa. Visa yang sebelumnya hanya berlaku 30 hari, sehingga jika melewati waktu akan terkenadenda dan itu menjadi beban jamaah. Masa tinggal di Arab Saudi

³⁵ Teddy Tri Setio Berty, liputan6.con.internasional, Syarat Umrah 2023 jamaah mesti Punya Paspor hingga kartu Suntik Meningitis. <https://www.liputan6.com/global/read/5246377/syarat-umroh-2023-jemaah-mesti-punya-paspor-hingga-kartu-suntik-meningitis>

³⁶ Pengumuman yang dikeluarkan oleh Menteri Haji dan 'Umrah Arab Saudi Tawfiq al Rabiah, setelah pertemuan dengan Menteri Agama RI Yaqu Cholil Qaumas <https://dki.kemenag.go.id/berita/kemenag-dan-kemenhaj-bahas-kebijakan-penyelenggaraan-umrah-1444-h-ini-hasilnya-S4BJe> dan telah tayang di Kompas.com dengan judul 4 Pelonggaran bagi Jamaah 'Umrah Indonesia <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/25/05275471/4-pelonggaran-syarat-umrah-untuk-jemaah-indonesia?page=all>

- diperpanjang menjadi 90 hari. Visa yang sebelumnya hanya visa ‘umrah bisa juga digunakan untuk wisata di Arab Saudi.
2. Menghapus kebijakan Kesehatan. Jamaah umrah tidak perlu lagi melakukan vaksin meningitis. Dan tetap melanjutkan kebijakan tanpa karantina dan tanpa PCR.
 3. Menghapus kebijakan Batas Usia. Tidak ada batasan Usia maksimal dan minimal, semua bisa melakukan umrah tanpa batasan usia. Jika sebelumnya ada kebijakan dibatasi antara 18-65, untuk umrah 2023/1444 sudah dicabut.
 4. Mencabut Aturan Wajib Mahram bagi Perempuan berusia di atas 45 tahun.. Mulai dari jelang Ramadhan 1444 H jamaah ‘Umrah perempuan yang berusia 45 tahun ke atas tidak perlu lagi menunjukkan keterangan mahram. Kewajiban mahram hanya untuk wanita yang berumur di bawah 45 tahun.

Bersamaan dengan pelonggaran persyaratan untuk jamaah umrah, terlihat adanya kebijakan pengetatan ketentuan yang diberlakukan di kedua Mesjid Mekah dan Medinah. Hal itu terlihat dari kebijakan yang dikeluarkan berikut :

1. Menambah tim keamanan dari polisi perempuan yang awalnya hanya laki-laki ³⁷
2. Memperbanyak tim kebersihan ³⁸

³⁷ Keamanan Umum Arab Saudi merilis dalam Twitter nya pengerahan polisi wanita sebagai bagian pengamanan terintegrasi, dan dilansir oleh Gulf Nawa Tanggal 4 April 2023, <https://travel.detik.com/travel-news/d-6656220/pertama-kalinya-arab-saudi-kerahkan-polisi-wanita-berjaga-di-masjidil-haram>.

³⁸ Menurunkan 4000 pekerja kebersihan dan 70 tim kebersihan yang bekerja membersihkan area mesjid. <https://ramadan.tempo.co/read/1715456/lebih-dari-22-juta-jemaah-padati-masjidil-haram-dalam-20-hari-pertama-ramadan>

3. Menambah intensitas pelaksanaan pembersihan mesjid dan area mesjid termasuk WC ³⁹
4. Penggunaan Robot untuk melakukan disinfektan
5. Pengawasan ketat berlapis mulai dari halaman mesjid arah pintu masuk, pintu masuk dan di eskalator.

Semua kebijakan yang telah dikeluarkan dapat dibedakan ketika masa pandemi sampai dengan sebelum Ramadhan tahun 2022 Kebijakan lebih ditekankan terhadap jamaah agar mengatur dan memenuhi persyaratan .Jamaah Umrah harus memenuhi ketentuan protokol kesehatan. Sehingga harus divaksin, di Swab, PCR dibatasi usia, dikarantina, dan pengaturan jumlah yang diperbolehkan memasuki area Thawaf dan Sa'I.

Sedangkan semenjak jelang Ramadhan tahun 2022, kebijakan dan aturan lebih ditekankan kepada otoritas pelayanan baik pelayanan kesehatan, kebersihan dan keamanan. Sehingga semua boleh melaksanakan ibadah 'Umrah, tanpa pembatasan usia, tanpa kuota, tanpa protokol kesehatan. Karantina dicabut, Swap ditiadakan dan masker pun sudah tidak dianjurkan.

C. Hadis Tentang Umrah dan Keutamaan Umrah

'Umrah dalam KBBI ⁴⁰ adalah kunjungan atau ziarah ke tempat suci (sebagai bagian dari upacara naik haji, dilakukan setiba di Mekah) dengan cara berihram, thawaf, sa'I dan bercukur

³⁹ Abdul Rahman bin Abdul Aziz al Sudais, dikutip Tempo.co, <https://ramadan.tempo.co/read/1715456/lebih-dari-22-juta-jemaah-padati-masjidil-haram-dalam-20-hari-pertama-ramadan>

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/umrah>

tanpa wuquf di padang Arafah, yang pelaksanaannya dapat bersamaan dengan waktu haji atau di luar waktu haji. Ada juga yang mengatakan ‘umrah sebagai haji kecil.

‘Umrah menurut al Sa’di,⁴¹ adalah mengunjungi Baitullah untuk melaksanakan thawaf mengelilingi Ka’bah dan melakukan Sa’i antara bukit Shafa dan Marwa, serta bertahallul dengan menggunduli rambut kepala atau memendekkannya.

Ibadah ‘umrah merupakan ibadah bukan hanya ibadah yang dilaksanakan oleh umat Islam pengikut Nabi Muhammad ﷺ, tetapi ‘Umrah dan haji juga sudah dilaksanakan oleh Nabi-Nabi sebelum Nabi Muhammad ﷺ. Nabi Muhammad ﷺ dan para sahabat dalam melaksanakan ‘umrah disesuaikan dengan aturan dan ketentuan yang ditetapkan. Di dalam al Qur’an ada beberapa ayat yang mengatur tentang ‘Umrah.

a. Di dalam Q.S. al Baqarah/2: 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ...

Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah...

Ada yang menarik ketika Allah memerintahkan agar orang yang melaksanakan ‘umrah menyempurnakan pelaksanaan ‘umrahnya. Kesempurnaan ibadah ‘Umrah tentu dilihat dari keterpenuhan syarat, rukun dan sunnahnya.

⁴¹ Pakar Tafsir abad ke 14 H, Abd al Rahman ibn Nashir al Sa’di, *Tafsir al Sa’di*, <https://tafsirweb.com/717-surat-al-baqarah-ayat-196.html>

Penjelasan ayat di atas dalam tafsir al-Sa'di, ⁴² ayat ini menjadi dalil atas beberapa perkara: *pertama*, wajibnya haji dan 'umrah, *kedua*, wajib menyempurnakan 'umrah dengan memenuhi syarat dan rukun sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ. *Ketiga*, dijadikan dalil oleh orang menyatakan 'umrah hukumnya wajib. *Keempat*, ketika sudah berihram dan sudah berbiat untuk 'melaksanakan 'umrah, maka 'umrah menjadi wajib. *Kelima*, perintah untuk mengukuhkan dan mebaguskan 'umrah. *Keenam*, perintah untuk melakukan 'umrah ikhlas hanya karena Allah, *Ketujuh*, orang yang berihram tidak boleh melanggar larangan ihram hingga selesai tahallul, kecuali dengan alasan syar'I.

b. Di dalam Q.S. al Baqarah/2: 158

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ۚ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ
أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا ۚ وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.

Ayat ini menjelaskan tentang ibadah antara Bukit Shafa dan Marwa adalah syiar Allah. Bagi yang melakukan sa'I jangan merasa berdosa, Orang yang sedang 'umrah bukan hanya ritual seperti yang dulu juga sudah pernah dilakukan oleh umat sebelum umat Muhammad ﷺ, bahkan oleh orang di masa jahiliyah. Akan

⁴² Abd al Rahman ibn Nashir al Sa'di, *Tafsir al Sa'di*,
<https://tafsirweb.com/717-surat-al-baqarah-ayat-196.html>

tetapi sa'I dilakukan dalam rangka melakukan ibadah dengan segala ketentuan yang sudah dituntunkan.

‘Umrah merupakan ibadah mahdhah manasik (tata cara pelaksanaannya) harus disesuaikan dengan tata cara Rasulullah ﷺ melaksanakan umrah. Hal itu secara tegas disampaikan oleh Rasulullah ﷺ dalam sabdanya:

جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي عَلَى رَاحِلَتِهِ يَوْمَ التَّحْرِ يَقُولُ لِنَأْخُذُوا مَنَاسِكَكُمْ فَإِنِّي لَا أَذْرِي لَعَلِّي لَا أَحُجُّ بَعْدَ حَجَّتِي هَذِهِ

*Jabir berkata: "Aku pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melempar Jamrah dari atas kendaraan beliau pada hari Nahr (penyembelihan hewan kurban). Beliau bersabda: "Lakukanlah haji kalian, sebab aku tidak tahu, barangkali aku tidak berhaji lagi sesudah hajiku ini."*⁴³

Oleh sebab itu, semua baik waktu tata cara, dan bacaan yang harus dibaca di berbagai kegiatan rangkaian umrah dan haji sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ.

1. Hadis tentang Umrah Rasulullah ﷺ

Berdasarkan catatan sejarah yang terdapat dalam hadis, terdapat informasi bahwa Rasulullah ﷺ bersama sahabat telah melaksanakan ‘umrah beberapa kali. Rasulullah ﷺ dalam menjalankan ibadah ‘Umrah tersebut tidak selalu berjalan lancar. Kadang ada rintangan dari kaum Quraisy ketika akan memasuki kota Mekah. Beberapa hadis menyebutkan secara utuh bahwa Rasulullah ﷺ melaksanakan ‘umrah sebanyak 4 (empat) kali dan ada yang secara terpisah..

⁴³ Hadis Shahih Riwayat Muslim No. 2286, Abu Dawud No. 1672 dan 1680, dan Ahmad No. 14511, 14418, 14415, 14091

a. Umrah Rasulullah ﷺ ‘

Ada hadis yang secara eksplisit menjelaskan bahwa Rasulullah ﷺ melaksanakan ‘umrah sebanyak 4 kali. Hal itu terlihat dalam hadis berikut:

عَنْ قَتَادَةَ سَأَلْتُ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمْ اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَرْبَعَ عُمْرَةَ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَدَّهُ الْمُشْرِكُونَ وَعُمْرَةً مِنَ الْعَامِ
الْمُثْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَاحَهُمُ وَعُمْرَةَ الْجِعْرَانَةِ إِذْ قَسَمَ غَنِيمَةً أَرَاهُ حُنَيْنِ
قُلْتُ كَمْ حَجَّ قَالَ وَاحِدَةً⁴⁴

Dari Qatadah: Aku bertanya kepada Anas radliyallahu 'anhu: "Berapa kali Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melaksanakan 'umrah?" Dia menjawab: "Empat kali. Diantaranya, 'umrah Al Hudaibiyah pada bulan Dzul Qa'dah saat Kaum Musyrikin menghalangi Beliau, 'umrah pada tahun berikutnya pada bulan Dzul Qa'dah setelah melakukan perjanjian damai dengan mereka dan 'umrah Al Ji'ranah ketika Beliau membagi-bagikan ghanimah (harta rampasan perang).

Berdasarkan hadis di atas, Rasulullah ﷺ melaksanakan ‘umrah sebanyak 4 kali pada bulan Dzul Qa’idah, kecuali ‘umrah yang dilaksanakan bersamaan dengan ibadah haji. Ada riwayat yang menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ melaksanakan umrah di Bulan Rajab namun berbeda setelah dikroscek kepada Aisyah. Seperti yang terlihat dalam dua riwayat berikut ini:

فَقَالَ لَهُ عُرْوَةُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ كَمْ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَرْبَعَ عُمْرٍ إِحْدَاهُنَّ فِي رَجَبِ⁴⁵

⁴⁴ Hadis Shahih riwayat al-Bukhari No. 1654, al-Turmuzi, No. 744, Ahmad ibn Hanbal, No. 13076, 13192,

⁴⁵ Hadis riwayat Muslim No. 2200,

Lalu Urwah bertanya kepadanya, "Wahai Abu Abdurrahman, berapa kali Rasulullah ﷺ melakukan umrah?" Ibnu Umar menjawab, "Empat kali umrah, satu diantaranya adalah di bulan Rajab."

Riwayat bahwa Rasulullah ﷺ melaksanakan umrah di bulan Rajab dikoreksi oleh 'Aisyah dalam riwayat berikut"

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَب⁴⁶

Dari 'Urwah bin Al- Zubair berkata: Aku bertanya kepada 'Aisyah radliyallahu 'anha, maka dia menjawab: Rasulullah ﷺ tidak pernah melaksanakan 'umrah pada bulan Rajab.

Dalam hadis di atas terdapat informasi bahwa Rasulullah ﷺ melakukan 'umrah sebanyak 4 kali, dan sebagian besar dilaksanakan pada bulan Dzul Qa'dah. Hal itu bukan berarti bahwa 'umrah hanya dapat dilaksanakan pada bulan Dzul Qa'idah. Waktu pelaksanaan umrah selain umrah haji tidak terbatas pada bulan Dzul Qa'idah saja. Hal itu ditunjukkan oleh para sahabat ketika Rasulullah ﷺ masih hidup atau setelah beliau meninggal dunia, mereka melaksanakan ibadah umrah pada bulan apa saja, tergantung dengan kesempatan dan kemampuan mereka melaksanakannya.

b. 'Jamainan Rasulullah ﷺ Umrah tetap ada Sampai Kiamat

Umrah merupakan ibadah yang dapat dilakukan oleh umat Islam pada bulan apa saja. hingga sampai setelah Ya'juj

⁴⁶ Hadis riwayat al Bukhari No. 1653, al Turmuzi No. 858, Ibn Majah No. 2989, Ahmad No. 5159, dan 6013.

dan Ma'jud masih saja haji dan umrah dilakukan oleh umat Islam. Tidak seperti ibadah Haji, yang ditentukan waktunya, maka ibadah 'Umrah tidak ada batas waktu pelaksanaan umrah Hadis Rasulullah ﷺ berikut memberikan penjelasan terhadap pelaksanaan umrah.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَيُحْجَّزَ الْبَيْتُ وَلَيُعْتَمَرَنَّ بَعْدَ خُرُوجِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ⁴⁷

Dari Abu Sa'id Al Khudriy radliyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh pasti akan ada yang berhaji dan 'umrah ke Baitullah (Ka'bah) setelah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj."

Berdasarkan hadis Rasulullah ﷺ tersebut bahwa 'umrah dan haji tetap akan dilakukan oleh umat Islam sampai datangnya hari kiamat. Munculnya Ya'juj dan Ma'juj dinyatakan sebagai salah satu tanda akan terjadi kiamat.⁴⁸ Hal ini menunjukkan bahwa ibadah haji dan 'umrah berakhir ketika datangnya kiamat. Umrah dapat dilakukan kapan saja sepanjang masa, tanpa dibatasi waktu.

c. Hadis tentang Gagal Tunaikan Umrah di Masa Rasulullah ﷺ

Pandemi Covid-19 membuat muslim dari berbagai negara tidak dapat melakukan ibadah 'Umrah sekeinginan sebelumnya. Bahkan untuk muslim di luar Arab Saudi pernah dilarang memasuki Arab Saudi. Kemampuan untuk Haji dan 'Umrah tidak hanya pada kemampuan menyediakan biaya. Akan

⁴⁷ Hadis riwayat al Bukhari No. 1490, Ahmad ibn Hanbal No. 10785, 10787, 11029, dan 11191

⁴⁸ Hadis Shahih riwayat Muslim, No. 5162, Abu Dawud No. 5737, dan Ahmad Ibn Hnbal No. 15555, dan 15557.

tetapi banyak persyaratan dan aturan yang harus diikuti dan yang harus dipersiapkan untuk dapat melaksanakan 'Umrah. Ketika diperhatikan beberapa hadis Rasulullah ﷺ juga terjadi gagal umrah di masa Rasulullah ﷺ masih hidup.

1) Pembatasan waktu di Mekah

Pembatasan waktu ketika 'Umrah dengan kondisi dan penyebab yang berbeda, ternyata Rasulullah ﷺ dan sahabat di zamannya juga mengalami kebijakan pelarangan masuk Mekah yang dibuat oleh Kafir Quraisy. Kebijakan yang berdampak terhadap gagalnya Rasulullah ﷺ dan Sahabat melaksanakan Thawaf dan Sa'i sebagai rukun 'Umrah. Rasulullah ﷺ dan rombongan jamaah 'Umrah hanya sampai di Hudaibiyah seperti yang terdapat dalam hadis berikut:

عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَأَبَى أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدْعُوهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ حَتَّى قَاضَاهُمْ عَلَى أَنْ يُقِيمَ بِهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَلَمَّا كَتَبُوا الْكِتَابَ كَتَبُوا هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ قَالُوا لَا نُقِرُّ لَكَ بِهَذَا لَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ مَا مَنَعْنَاكَ شَيْئًا وَلَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ أَنَا رَسُولُ اللَّهِ وَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ⁴⁹...

*Dari Al Barra' radliyallahu 'anhu, dia berkata: Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berumrah di bulan Dzul qa'dah, dan penduduk Makkah enggan membiarkan beliau memasuki Makkah hingga memperkarakan mereka untuk tinggal hanya selama **tiga hari**, ketika itu kaum muslimin menulis surat perjanjian, mereka tulis dengan redaksi: "Inilah ketetapan yang diterima Rasulullah ﷺ". Orang-orang Quraisy pun*

⁴⁹ Hadis riwayat al-Bukhari No. 1713, 2500, 2501, 2529, 2947, 3920, Muslim, No. 3335-3337, dan al-Darimi No. 2395 dan Ahmad ibn Hanbal No. 17897.

mengajukan protes: "Kami tidak mengakui ini, kalaulah kami sadar bahwa engkau adalah Rasulullah ﷺ, kami sama sekali tidak melarangmu, namun engkau hanyalah Muhammad bin Abdullah." Rasulullah ﷺ pun berujar 'Aku Rasulullah ﷺ, sekaligus aku juga Muhammad bin Abdullah...."

Berdasarkan hadis di atas, penduduk Quraisy Mekah hanya memberikan izin tinggal di Mekah untuk melaksanakan ibadah 'Umrah selama 3 hari saja. Penyebabnya adalah masyarakat Quraisy Mekah tidak menginginkan Nabi Muhammad ﷺ berada di Mekah meskipun untuk menjalankan ibadah 'Umrah. Realitas sejarah ini menunjukkan bahwa zaman awal pun pembatasan pelaksanaan umrah sudah pernah dialami umat Islam saat itu.

2) Karena penutupan akses masuk Mekah

Ayat al Baqaarah/2 196 juga terdapat penjelasan tentang solusi bagi orang yang tidak dapat menyelesaikan 'umrahnya. Diperkenankan bagi orang yang sakit, atau karena adanya penutupan akses masuk Mekah untuk melakukan tahallul di tempat terakhir ia berada. Karena dilihat dari sebab nuzul ayat ini diungkapkan hadis tentang peristiwa sahabat yang harus mencukur rambutnya karena kutunya banyak sekali dan menyebabkan ia terluka.⁵⁰ Akan tetapi harus membayar dam dengan tiga pilihan dam yaitu *pertama*, puasa 3 (tiga) hari, atau *kedua*, memberi makan sebanyak 3 (tiga) sha' untuk 6 (enam) orang, atau *ketiga*, memotong hewan kurban yang mudah bagimu.

⁵⁰ Hadis Shahih yang diriwayatkan oleh al Bukahri No. 1687 dan Ahmad ibn Hanbal No. 17426

2. Hadis Tentang Keutamaan ‘Umrah

Berbagai macam cara yang digunakan oleh Allah dan Rasulullah ﷺ agar umat Islam menjalankan ibadah atau kebajikan. Begitu juga dengan tujuan agar umat Islam meninggalkan kejahatan dan perbuatan dosa. Untuk ‘Umrah di samping ada perintah menyempurnakan pelaksanaannya, Rasulullah ﷺ juga menggunakan cara *Tabsyir* (kabar gembira). Ada beberapa hadis Rasulullah ﷺ yang berisikan tentang keutamaan ‘Umrah, yang dapat menjadi penyemangat dan motivasi untuk melaksanakan ibadah umrah.

a. Umrah Penghapus Dosa

Rasulullah ﷺ menjelaskan dalam hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ⁵¹

Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: “Umrah yang satu ke ‘umrah berikutnya menjadi penghapus dosa antara keduanya dan Haji mabrur tidak ada balasan kecuali surga.

‘Umrah yang dilakukan sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ dapat menjadi penghapus dosa yang pernah dilakukan. Meski terdapat perbedaan pendapat tentang dosa yang dapat terhapus dengan ibadah ‘Umrah, tetapi dengan cara itu Rasulullah ﷺ dalam memberikan motivasi kepada umat Islam untuk melakukan ibadah ‘Umrah. Manusia yang tidak

⁵¹ Hadis Shahih, riwayat al-Bukhari No. 165, Muslim No. 2403, Al-Turmuzy No. 855, al-Nasa’i No. 2583, Ibn Majah No. 2879 dan Ahmad No. 15146, Malik No. 675.

luput dari perbuatan dosa, dengan hadis ini mendapatkan peluang untuk berusaha terlepas dari dosa tersebut.

Ada juga hadis lain yang disampaikan oleh Rasulullah ﷺ dalam bentuk *targhib* bagi orang yang melaksanakan ‘Umrah berikut:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَازِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْحَاجُّ وَالْمُعْتِمِرُ
وَفَدَّ اللَّهُ دَعَاهُمْ فَأَجَابُوهُ وَسَلَّوْهُ فَأَعْطَاهُمْ⁵²

Dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang mengerjakan ibadah haji dan umrah adalah para delegasi Allah. Allah memanggil mereka dan mereka menjawab panggilan-Nya. Mereka meminta kepada Allah, maka Dia memberikan permintaan mereka."

Berdasarkan hadis di atas ada penghargaan yang diberikan kepada orang melaksanakan ‘Umrah sebagai salah seorang dari tiga orang yang ditetapkan sebagai delegasi Allah. Peran sebagai delegasi Allah bukan peran sembarangan dan pastinya memiliki kelebihan dan keutamaan. Ketika Allah memanggil mereka agar berjihad, agar melaksanakan ibadah Haji atau melaksanakan ibadah ‘Umrah, mereka menjawab panggilan itu dengan melaksnakannya. Ketika mereka meminta kepada Allah maka Allah memberikan atau memenuhi permintaan mereka. Dapat dikatakan bahwa orang yang melaksanakan ‘Umrah doanya mustajabah.

⁵² Hadis Hasan diriwayatkan oleh Ibn Majah No. 2884

D. Hadis Tentang Umrah Ramadhan dan Ibadah Ramadhan

Pelaksanaan ibadah ‘umrah di bulan Ramadhan menjadi salah satu waktu pavorit para jamaah dari berbagai negara. Jamaah umrah pada bulan Ramadhan melebihi dari bulan-bulan lainnya. Ketika ditelusuri hadis yang sering digunakan oleh para ustaz di berbagai media yang mudah diakses oleh umat Islam saat ini untuk mendorong agar umat Islam melaksanakan umrah dibulan Ramadhan karena ada keutamaannya.

1. Hadis Keutamaan ‘Umrah Ramadhan

Umrah di bulan Ramadhan merupakan ‘Umrah yang memiliki keutamaan dibanding dengan ‘Umrah di bulan lainnya. Rasulullah ﷺ dalam beberapa hadisnya menyampaikan dengan versi yang berbeda.

ابْنُ عَبَّاسٍ يُحَدِّثُنَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِامْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ سَمَّاهَا ابْنُ عَبَّاسٍ فَنَسِيتُ اسْمَهَا مَا مَنَعَكَ أَنْ تَحْجِي مَعَنَا قَالَتْ لَمْ يَكُنْ لَنَا إِلَّا نَاضِحَانِ فَحَجَّ أَبُو وَلَدِهَا وَابْنُهَا عَلَى نَاضِحٍ وَتَرَكَ لَنَا نَاضِحًا نَنْضِجُ عَلَيْهِ قَالَ فَإِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَاعْتَمِرِي فَإِنَّ عُمْرَةً فِيهِ تَعْدِلُ حَجَّةً⁵³

Ibnu Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah ﷺ bertanya kepada seorang wanita dari kalangan Anshar -Ibnu Abbas menyebutkan namanya, tetapi aku lupa: "Apa yang menghalangimu untuk melaksanakan haji bersama kami?" wanita itu menjawab, "Kami tidak mempunyai apa-apa kecuali dua ekor

⁵³ Hadis riwayat Muslim No. 2201, riwayat yang hampir sama diriwayatkan oleh Abu Dawud No. 1697,

Unta, yang satu ekor dipakai suamiku pergi haji bersama anaknya sedangkan yang satu lagi ia tinggalkan agar dipakai menyiram kebun." Beliau bersabda: "Kalau bulan Ramadhan tiba, maka tunaikanlah umrah, sebab umrah di bulan Ramadhan menyamai ibadah haji."

Dalam hadis lain secara eksplisit Rasulullah ﷺ menyampaikan bahwa ‘Umrah Ramadhan menyamai haji

عَنْ أُمِّ مَعْقِلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً⁵⁴
وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَجَابِرٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنَسٍ وَوَهْبِ بْنِ حَنْبَلٍ

Dari Ibnu Umi Ma'qil dari Umu Ma'qil dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan melaksanakan haji." Hadits semakna diriwayatkan dari ‘Abdullah ibnu Abbas,⁵⁵ Jabir,⁵⁶ Abu Hurairah. Anas ibn Malik, dan Wahb ibn Khanbasy.⁵⁷ Hadis ini diriwayatkan oleh 5 Sahabat dan 1 Sahabiyah yaitu Umm Ma'qil.⁵⁸ Harm diriwayatkan oleh Ibn Majah. Ada perbedaan frase

61 تعدل حجة 60 تجزئ حجة, 59 تقضي حجة أو حجة معي yang mengarah kepada makna yang hampir sama..

Umrah di bulan Ramadhan mendapatkan balasan yang sama dengan haji, seperti melaksanakan haji bersama Rasulullah ﷺ dan menyamai haji. Sebab wurud hadis versi pertama, Umm Sinan yang tidak mempunyai kemampuan untuk berangkat haji bersama

⁵⁴ Hadis riwayat al Turmuzi No. 861, Ibn Mujah No. 2982-2986, Ahmad No. 14268, 14353, 14732, 16938-16940, 17001, dan al Darimi No. 1785 dan 1786. Bandingkan dengan al Nasa'i No. 2083 dan Ahmad ibn Hanbal No. 15811

⁵⁵ Diriwayatkan oleh al Bukhari, Muslim, Ibn Majah dan Ahmad

⁵⁶ Diriwayatkan oleh al-Bukhari, Ibn Majah dan Ahmad Ibn Hanbal

⁵⁷ Diriwayatkan oleh Ibn Majah No. 2982 dan Ahmad Ibn Hanbal

⁵⁸ Diriwayatkan oleh Abu Dawud, al-Turmuzi dan Ibn Majah

⁵⁹ Dalam Shahih al Bukhari, *Haji*, No. 1730,

⁶⁰ Dalam Sunan Abi Dawud No. 1697,

⁶¹ Dalam Ibn Majah No. 2982-2986. Tetapi dengan periwayat pertama yang berbeda, yaitu Wahab ibn Khanbasy,

Rasulullah. Versi kedua, Umm Ma'qil seorang isteri yang tidak dapat menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah ﷺ, karena tidak memiliki tunggangan yang dapat digunakan. Dapat dipahami bahwa 'Umrah Ramadhan disamakan dengan haji bahkan haji bersama Rasulullah ﷺ apabila haji tidak dapat dilaksanakan.

Untuk konteks Indonesia, dengan masa tunggu haji yang berkisar antara 25 sampai 40 tahun, maka hadis ini dapat dijadikan dasar walaupun ibadah umrah Ramadhan pada dasarnya tidak dapat menggugurkan kewajiban haji. Keutamaan ibadah 'Umrah pada bulan Ramadhan tentu saja karena ada keutamaan waktu Ramadhan yang memiliki banyak *fadhilah*. Di samping itu, besarnya pahala 'umrah Ramadhan karena beratnya melaksanakan 'umrah saat sedang berpuasa. Semua itu menjadikan pahalan 'umrah sama dengan haji.

2. Ibadah terkait Umrah di bulan Ramadhan

Pemilihan 'Umrah di bulan Ramadhan oleh jamaaah Indonesia bukan hanya karena keutamaan yang telah dijanjikan oleh Rasulullah ﷺ yang mendapatkan pahala haji atau menyamai haji atau haji bersama Rasulullah ﷺ. Akan tetapi juga didorong oleh adanya ibadah yang hanya khusus di bulan Ramadhan. Di samping itu, ada keistimewaan yang jarang didapatkan kecuali di dua Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

1. Shalat Taraweh dan qiyam Ramadhan

Pada malam Ramadhan selalu dilaksanakan shalat yang sering dikenal dengan shalat taraweh. Menelusuri hadis tentang shalat taraweh yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ ada hadis

tentang hukum shalat malam Ramadhan, jumlah rakaat dan fadhilah shalat malam Ramadhan.

Rasulullah ﷺ dalam praktiknya tidak melaksanakan shalat malam Ramadhan sepanjang malam. Hal itu dilakukan karena apa yang dilakukan Rasulullah ﷺ berfungsi sebagai sumber.

Secara eksplisit Rasulullah ﷺ menyampaikan dalam hadis berikut:

عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ ثُمَّ صَلَّى مِنَ الْقَابِلَةِ فَكَثُرَ النَّاسُ ثُمَّ اجْتَمَعُوا مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ وَلَمْ يَمْنَعْنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ ٦٢

Dari 'Aisyah Ummul Mu'minin radliyallahu 'anha berkata: Pada suatu malam Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat di masjid, maka orang-orang mengikuti shalat Beliau. Pada malam berikutnya Beliau kembali melaksanakan shalat di masjid dan orang-orang yang mengikuti bertambah banyak. Pada malam ketiga atau keempat, orang-orang banyak sudah berkumpul namun Rasulullah ﷺ tidak keluar untuk shalat bersama mereka. Ketika pagi harinya, Beliau bersabda: "Sungguh aku mengetahui apa yang kalian lakukan tadi malam dan tidak ada yang menghalangi aku untuk keluar shalat bersama kalian. Hanya saja aku khawatir nanti diwajibkan atas kalian." Kejadian ini di bulan Ramadhan.

Berdasarkan hadis tersebut Rasulullah ﷺ tidak shalat malam Ramadhan selama satu bulan penuh. Beliau hanya melakukannya sampai malam ketiga, pada hal tidak ada penghalang Rasulullah ﷺ keluar untuk shalat bersama para sahabat. Setelah dikonfirmasi Rasulullah ﷺ menjelaskan alasannya yaitu

⁶² Hadis Shahih riwayat Imam al Bukhari No. 1061, Muslim No. 1270, al Nasa'I No. 1286, dan Malik No. 229.

kekhawatiran akan dipahami bahwa shalat taraweh itu wajib bagi umat Islam.

Jumlah rakaat shalat taraweh ada perbedaan ulama, ada yang berpendapat 11 dengan witir, ada yang 13 dengan witir, ada yang 21 dan bahkan ada yang 39 rakaat dengan witir. Dalam sejarahnya,⁶³ shalat tarawih di Mesjid Nabawi adalah 11 rakaat dengan witir. Hal itu terjadi sampai dengan akhir Khalifah Rasyidin. Mu'awiyah merubahnya menjadi 39 rakaat pada akhir pemerintahannya sekitar tahun 60 H. sampai dengan abad ke 4 H. Setelah Fatimiyah menguasai Mekah Madinah dan Aqsha, jumlah shalat tarawih menjadi 23 rakaat. Ketika Fathimiyyah runtuh akhirnya Hakim Tinggi Madinah merubah lagi menjadi 39 rakaat. . Setelah Kerajaan Arab Saudi memerintah maka shalat tarawid di kedua mesjid 23 rakaat dan itu bertahan sampai dengan tahun 2020 saat Covid-19 menjadi 13 rakaat.

Shalat malam Ramadhan memiliki keutamaan yang dijelaskan oleh Rasulullah ﷺ dalam hadis berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ⁶⁴

Abu Hurairah bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa menegakkan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

⁶³ Syamsul Anwar, *Shalat Tarawih Tinjauan Ushul Fiqh Sejarah dan Fiqh*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2013. Sejarah disari oleh Ilham, kapan pertama kali salat tarawih 23 rakaat di Mesjid Nabawi, <https://muhammadiyah.or.id/kapan-pertama-kali-salat-tarawih-23-rakaat-di-masjid-nabawi/>

⁶⁴ Hadis Shahih, riwayat al Bukhari No. 36, 1870, Muslim No. 1266, dan 1267, Abu Dawud No. 1164, al Turmuzi No. 736, al Nasa'i No. 4938-4941, dan Ahmad ibn Hanbal No. 7455, 8920, 9100 dan 9913 serta Malik No. 230.

Balasan pengampunan dosa yang telah lalu merupakan motivasi yang sangat kuat untuk melaksanakan shalat malam dengan dasar iman dan mengharapkan pahala dari Allah. Rasulullah ﷺ tidak memerintahkan dengan perintah yang tegas.

2. Hadis tentang I'tikaf di Bulan Ramadhan

I'tikaf adalah amalan yang dilakukan untuk berdiam di mesjid. Banyak pendapat ulama tentang batas waktu tinggal di mesjid sebagai penciri I'tikaf. Ada yang menyatakan harus 1 hari 1 malam, malam hari saja, dan ada yang menyatakan cukup banyak sekali hadis yang menjelaskan bahwa Rasulullah ﷺ melakukan I'tikaf di bulan Ramadhan. Rasulullah selalu bersungguh-sungguh selama Ramadhan seperti terlihat dalam hadis di bawah ini

عَائِشَةُ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ مَا لَا يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهَا⁶⁵

Dari 'Aisyah berkata: "Rasulullah sangat bersungguh-sungguh dalam beribadah pada sepuluh hari terakhir tidak seperti hari-hari biasa."

Informasi yang disampaikan oleh 'Aisyah menunjukkan bahwa perhatian khusus Rasulullah terhadap 10 terakhir Ramadhan berbeda dengan malam-malam lain di bulan Ramadhan. Namun bukan berarti bahwa hadis ini menjadi dasar I'tikaf di mesjid hanya di bulan Ramadhan.

⁶⁵ Hadis shahih riwayat Muslim No. 2009, al Turmuzi No. 726, Ibn Majah No. 1757, dan Ahmad No. 23387, 23766 dan 24992.

Diantara hadis yang menjelaskan alasan Rasulullah bersungguh-sungguh di 10 terakhir Ramadhan dapat dilihat dalam hadis berikut:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ وَيَقُولُ تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ⁶⁶

Dari 'Aisyah radliyallahu 'anha berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan dan bersabda: "Carilah Lailatul Qadar pada sepuluh malam yang akhir dari Ramadhan."

Hadis di atas memberitakan bahwa Rasulullah melakukan I'tikaf pada 10 terakhir bulan Ramadhan dan Rasulullah memerintahkan untuk mencari malam lailatul Qadr di 10 terakhir Ramadhan

Bahkan dalam hadis lain ada

3. Ziarah Madinah

Madinah tidak termasuk rukun umrah, akan tetapi dalam paketnya Madinah menjadi kunjungan salah satu kota yang dianjurkan Nabi untuk diziarahi. Sabda Rasul:

أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِي هَذَا وَمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى⁶⁷

Abu Hurairah menyampaikan pesan Rasulullah ﷺ "Janganlah segera bepergian kecuali ke tiga mesjid, yaitu Masjid al-Haram, Masjidku ini dan Masjid al-Aqsha."

⁶⁶ Hadis Shahih riwayat al Bukhari No. 1880, 1881, Muslim No. 1989-11 dan 1998, Abu Dawud, No. 1773, 1775 dan 1777, al Turmuzi No. 722, Ibn Majah No. 1756, Ahmad ibn Hanbal No. 281, 1056, 24509 dan Malik No. 612

⁶⁷ H.R. al- Bukhari No. 1115, Muslim, juz 2, h. 1014 dan 1015 (no 2475, 2476), Abu Dawud No. 1378, al-Turmuzi No. 300, al Nasa'i No. 693, Ibn Majah No. 1399, 1400. Ahmad ibn Hanbal No. 6893, 6951, dan al-Darimi No. 1385

Realisasi hadis di atas dijelaskan dalam hadis berikut:

عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ قَالَ لَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَهُوَ يَسِيرُ إِلَى مَسْجِدِ الطُّورِ لِيُصَلِّيَ فِيهِ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ لَوْ أَدْرَكْتُكَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَحِلَ مَا ارْتَحَلْتَ قَالَ فَقَالَ وَلَمْ قَالَ قَالَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُشَدُّ الرَّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَسْجِدِي⁶⁸

Abu Hurairah pergi ke Mesjid al Thur untuk melaksanakan shalat di sana. Ketika bertemu dengan Abu Bashrah al Ghiffari diingatkan bahwa jika ia bertemu dengan Abu Hurairah sebelum berangkat ke Thur, pasti Abu Hurairah tidak akan pergi ke Thur. Karena Rasulullah ﷺ pernah bersabda jangan lakukan perjalanan kecuali ke Mesjid al Haram, Nabawi dan al Aqsha.

Dalam hadis di atas dijelaskan tentang kelebihan 3 mesjid dibandingkan dengan mesjid lain. Ini menjadi dasar pemahaman jamaah umrah dan haji untuk banyak beribadah di mesjid selama berada di Mekah dan Madinah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menjadikan data lapangan sebagai data utamanya yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu ilmu pengetahuan. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang berusaha

⁶⁸ Hadis riwayat Ahmad ibn Hanbal No. 22730, 25971

mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Meneliti dengan objek, waktu dan subjek yang berbeda memberikan beragam informasi yang berbeda dengan kondisi dan situasi yang berbeda pula.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibahas, penelitian ini mengambil lokasi di tempat yang menjadi prioritas jama'ah umrah terutama bulan Ramadan, yaitu Mekah al-Mukarramah dan Madinah al-Munawarah. Pemilihan kedua lokasi ini dengan beberapa alasan. Mekah al-Mukarramah dipilih karena di wilayah itu terdapat Mesjid al-Haram yang merupakan tempat ibadah umrah dilaksanakan oleh umat Islam. Selain itu, di tempat ini pelaksanaan ibadah shalat Taraweh dan I'tikaf dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari mesjid lainnya.

Dari sisi historis dan dari segi tempatnya, Mesjid al-Haram memiliki keutamaan dibandingkan dengan mesjid lain di dunia. Ibadah di Mesjid al-Haram secara legalitas Rasulullah ﷺ nyatakan pahalanya 100.000 kali lipat dibanding melaksanakan ibadah di mesjid lain, kecuali Mesjid Nabawi di Madinah dan Mesjid al Aqsha di Palestina. . Bahkan di dalamnya terdapat beberapa tempat mustajabah, yaitu tempat yang Allah berikan keistimewaan untuk berdoa agar dikabulkan Allah. Di Masjidil Haram terdapat Ka'bah, Multazam, Hijr Isma'il dan mas'a (tempat Sa'i).

Lokasi *kedua* adalah Madinatuh al Munawarah. Allah juga memberikan keutamaan beribadah di dalamnya dengan pahala 1000 kali lipat di bandingkan mesjid lain di dunia, kecuali mesjid al Aqsha. Terdapat Maqam Rasulullah ﷺ di dalamnya, semua muslim merindukan dapat ziarah kesana. Selain itu, di dalamnya terdapat Raudhah tempat yang dinyatakan Rasulullah ﷺ sebagai salah satu taman dari taman-taman surga. Raudhah adalah tempat antara rumah Rasulullah ﷺ dan Mimbarnya menjadi incaran para muslim yang melaksanakan umrah dengan tambahan ziyarah ke Madinah. Terlebih lagi Mesjid Nabawi menjadi satu paket pelaksanaan haji dan umrah. Semua orang yang melaksanakan umrah setelah atau sebelumnya akan berada di Madinah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini setidaknya ada dua, *Pertama*, sumber data primer, yaitu sumber yang secara langsung diperoleh data darinya (subyek penelitian). Setidaknya ada 3 (tiga) subjek penelitian dalam penelitian ini, *Pertama*, yaitu orang yang sedang melaksanakan ibadah Umrah di Bulan Ramadhan, *Kedua*, petugas keamanan yang menjalankan kebijakan pengamanan lokasi, dan *Ketiga*, petugas kebersihan yang setiap saat melakukan pembersihan dan penyemprotan.

Pemilihan informan berdasarkan kebutuhan, beberapa orang yang I'tikaf, ada beberapa orang yang datang ke mesjid untuk melaksanakan ibadah shalat wajib saja, dan ada beberapa orang yang sedang melaksanakan ibadah umrah dan I'tikaf di mesjid. Begitu

juga dengan petugas keamanan dan kebersihan. Informan juga dibedakan dari tempat yang dipilih ketika berada di lokasi penelitian. Dari masing-masing informan yang ada di lantai 1, 2 atau 3, atau berada di rooftop. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu dengan melakukan studi dokumen. Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan adalah buku, jurnal, artikel, dan majalah atau berita media massa baik cetak maupun elektronik yang terkait dengan penelitian perubahan kebijakan Arab Saudi terhadap pelaksanaan ibadah umrah di bulan Ramadhan dan dampaknya pada pelaksanaan umrah dan ibadah terkait dengan Ramadhan, seperti ifthar, shalat taraweh, I'tikaf dan shalat idul fitri.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, *pertama*, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan obyektif tentang aktivitas, praktik dan perilaku serta fenomena yang ada selama peneliti berada di lokasi penelitian. Dalam konteks ini terkait dengan pelaksanaan ibadah umrah dari aspek cara pengaturan tim keamanan terhadap jamaaah yang masuk mesjid, masuk ke pelataran Ka'bah, dan pengaturan ketika berada di area tempat Thawaf dan ketika akan masuk ke Mas'a. Pengamatan juga dilakukan terhadap tenaga kebersihan sepanjang hari dari pagi sampai pagi lagi di setiap area Thawaf atau pun sa'I dan seputaran mesjid. Di samping itu observasi dilakukan tentang terjadinya

realisasi perubahan pelaksanaan shalat taraweh, tahajud berjamaah di 10 terakhir Ramadhan dan I'tikaf sepanjang berada di tanah suci.

Kedua, untuk mendapatkan data lapangan yang bersumber dari dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen baik berita online dari berbagai sumber berita Arab Saudi dan Nasional. Video atau siaran langsung baik yang dishare oleh jama'ah atau oleh kantor berita resmi, Juga digunakan literatur lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Ketiga, peneliti juga melakukan wawancara (*interview*) dengan beberapa informan yaitu muslim dan muslimat yang sedang melaksanakan umrah pada bulan Ramdhan dan berada di dua lokasi penelitian ini. Mereka yang diwawancarai yang telah ditetapkan dengan kriteria tertentu. Wawancara juga dilakukan dengan petugas keamanan ('asykar) yang menjalankan kebijakan pengamanan lokasi mulai dari tempat pemisahan jamaah umrah (yang berpakaian ihram) dan bukan, di pintu masuk mesjid, di area Ka'bah dan di dalam mesjid lantai 2,3 dan rooftop. Di samping itu, petugas kebersihan yang setiap saat melakukan pembersihan dan penyemprotan. Lokasi tugas mereka di WC, jalan menuju mesjid, halaman mesjid dan di dalam mesjid. Wawancara semi terstruktur (*semi structured questions*). Wawancara dilakukan dengan informan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti sebagai bahan untuk menelusuri keterangan secara mendalam dan komprehensif.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara dan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, pengumpulan data, penghimpunan sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. Ddari berita-berita yang terpercayaata yang dikumpulkan dari lapangan dan dari sumber literatur yang terkait terutama yang realtime. *Kedua*, penafsiran data dilakukan dengan menyusun fakta dalam kerangka logis dan harmonis agar menjadi kesatuan yang utuh. Dengan membuat kisi-kisi dari outline untuk memasukkan data yang tepat pada topik atau sub topik yang pas. *Ketiga*, penulisan, dilakukan dengan menyusun sub-sub bab dan pembahasan secara logis dan sistematis dengan analisis perspektif teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam analisis, sesuai dengan bidang hadis maka peneliti melakukan analisis dengan pendekatan prophetik yang bersumber dari hadis-hadis Rasulullah ﷺ terkait dengan masalah penelitian. Di samping itu analisis juga dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

BAB IV

IBADAH UMRAH PASCA PANDEMI COVID 19

Sejak Covid 19 menyebar ke berbagai negara, pelaksanaan Umrah pada masa pandemi Covid 19 disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas Arab Saudi. Kebijakan dan edaran Arab Saudi tersebut ditindaklanjuti oleh Kementerian Agama RI. Mulai dari penutupan akses, pembukaan akses jumlah terbatas, dibuka akses dengan pengetatan peraturan kesehatan, penutupan kembali, sampai dengan pemberangkatan jamaah.

Untuk merespon kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang pelaksanaan umrah yang dikeluarkan selalu diikuti dengan perubahan aturan yang dibuat terkait pelaksanaan umrah baik oleh Kementerian Agama maupun oleh otoritas Arab Saudi di kedua Mesjid. Implementasi kebijakan dan aturan di kedua mesjid Mekah dan Medinah dengan berbagai aturan yang harus diikuti oleh jamaah yang akan dan sedang melaksanakan umrah dan ibadah lainnya di kedua mesjid tersebut.

A, Implementasi Kebijakan Umrah Pasca Pandemi

Menghadapi kondisi perkembangan pandemi Covid 19 yang melanda dunia, berpengaruh terhadap pelaksanaan ‘umrah. Ada beberapa tahap kebijakan Arab Saudi seperti yang diungkapkan oleh Farid Aljawi,⁶⁹

⁶⁹ Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (DPP AMPHURI) <https://amphuri.org/setahun-perjalanan-penanguhan-haji-dan-umrah/>

1. Penutupan akses, *pertama*, diumumkan oleh pemerintah Arab Saudi, bahwa mulai dari 27 Februari 2020 Arab Saudi *lockdown*. Penutupan yang tiba-tiba ini berdampak terhadap gagalnya pemberangkatan sebagian jamaah umrah mulai saat itu. Bahkan jama'ah yang sudah siap berangkat dan sudah berada di ruang tunggu bandara pemberangkatan pun akhirnya tidak dapat berangkat. Kondisi ini tentu saja tidak mudah bagi para jama'ah yang sudah siap berangkat. Mereka sudah diantar dan dilepas oleh keluarga. Namun akhirnya harus kembali pulang. Namun sebelum ada informasi yang positif jamaah yang sudah di ruang tunggu bandara tetap sabar menunggu.

Gambar 03. Jamaah yang sedang di ruang tunggu Jakarta

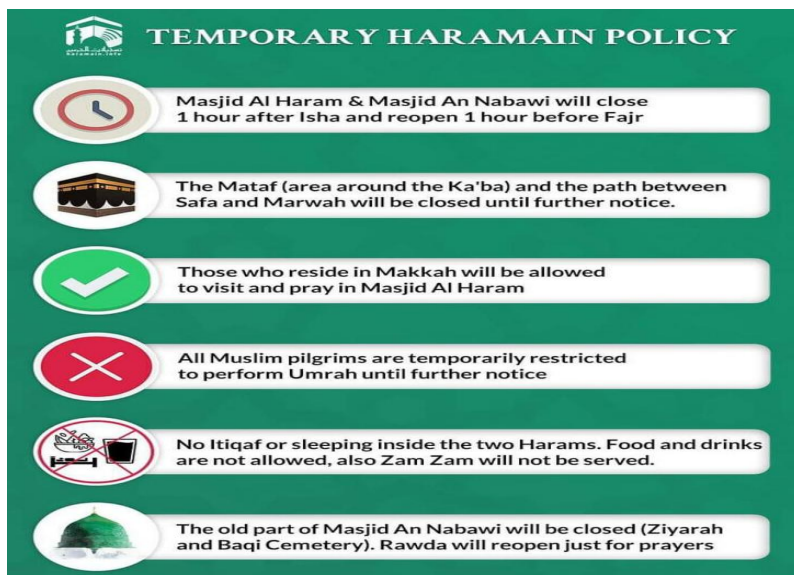


Sumber: Muhammad Iqbal Antara 27 Februari 2020 jam 17.41
Jama'ah 'umrah masih menunggu di Bandara Soekarno Hatta informasi terbaru.

Meskipun edaran penutupan sementara dari tanggal 27 Februari sampai tanggal 13 Maret, akan tetap menunggu dicabutnya edaran tersebut oleh Pemerintah Arab Saudi. Bagi jamaah umrah yang masih ada di Kota Mekah dan Madinah harus tetap mengikuti berbagai aturan dampak dari kebijakan tutup

sementara tersebut. Ketentuan berlaku sesuai dengan kondisi saat itu.

Gambar 04 : Kebijakan Temporer Di Dua Tanah Haram



Dari kebijakan temporer yang tertera dalam gambar di atas, pemberlakuannya dimulai dari tanggal 4 Maret 2020. Bagi yang sedang umrah biasanya menghabiskan banyak waktu di dalam Mesjid. Tetapi ketika kebijakan buka tutup di atas diberlakukan, maka 1 jam setelah shalat 'Isya mesjid ditutup. Kemudian baru dibuka 1 jam sebelum shalat shubuh. Kebijakan no 2 tersebut dengan menutup tempat thawaf dan sa'i merupakan masalah bagi yang sedang umrah. Bahkan ada jamaah umrah yang sudah melaksanakan thawaf tetapi belum melaksanakan sa'i pasca penutupan area mas'a.⁷⁰ Jarak yang begitu panjang antara Thawaf

⁷⁰ Sumber HIMPUH, *Mitigasi Pasca Penghentian Sementara Penyelenggaraan Ibadah Umrah 2020*, <https://himpuh.or.id/blog/detail/93/mitigasi-pasca-penghentian-sementara-penyelenggaraan-ibadah-umrah-tahun-2020-akibat-pandemi-covid-19>

dan Sa'i bagi yang sedang umrah perlu kehatian-hatian dengan larangan ketika sedang dalam keadaan ihram.

Gambar 05 : Proses Thawaf Juli 2020



Foto di release oleh Kementerian Media Saudi 29 Juli 2020

Gambar di atas, ketika area Thawaf dibuka jamaah umrah yang sedang Thawaf diberlakukan protokol kesehatan dengan jarak tertentu.

Begitu juga dengan kebijakan yang no. 6 Raudhah hanya bagi yang kebetulan sedang shalat disitu, dan itu adalah area shalat laki-laki. Untuk jamaah perempuan tidak punya kesempatan untuk ke Raudhah.

Tabel No. 03 Realisasi Tutup dan Buka awal Covid-19

Kebijakan	Jamaah	Otoritas Arab Saudi
Tutup Sementara	Sebagian batal berangkat	Khusus Arab Saudi
	Dibatasi & berjarak	Dibatasi & berjarak
	Hanya untuk umrah	Hanya untuk umrah

2. Pembukaan akses umrah terbatas.

Umrah pada tahap pertama, mulai tanggal 17 Safar 1442 H/ 4 Oktober 2020, pemerintah Arab Saudi mengizinkan pelaksanaan

umrah bagi Warga Arab Saudi dan warga lain yang sudah mukim di Arab Saudi saja. Kuota dibatasi sebesar 30 % kapasitas Masjidil Haram dengan maksimal 6.000 orang perhari. Sementara ibadah shalat belum diizinkan.

Pada tahap kedua, pembukaan akses lebih luas untuk melaksanakan umrah dan dibolehkan untuk melakukan shalat berjama'ah di dalam Masjidil Haram. Dengan kuota 75 % sesuai perhitungan protokol kesehatan. Perkiraan 15.000 orang yang melaksanakan umrah dan 40.000 jamaah shalat perhari.⁷¹ Sampai tahapan satu dan dua ini hanya warga Arab Saudi dan mukimin saja yang dapat mengaksesnya.

Dengan dibukanya akses penerbangan Internasional mulai tanggal 10 Agustus 2020, membawa berkah juga bagi calon jama'ah 'umrah. Pembukaan akses lebih luas pada tahap 3 ini diizinkan untuk jamaah umrah dari luar Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi mengizinkan jama'ah 'umrah Indonesia dan Pakistan untuk melaksanakan 'umrah mulai tanggal 1 November 2020. Pada tahap ini diizinkan untuk umrah sebanyak 20.000 orang, dan untuk melaksanakan shalat berjama'ah sebanyak 60.000 orang.

Dari intragram KJRI Jeddah diketahui bahwa 224 orang jamaah umrah Indonesia sudah sampai di Arab Saudi.⁷² Meskipun ada izin pelaksanaan umrah pada waktu ini, jamaah menyadari bahwa dengan jumlah yang terbatas dan dengan persyaratan ketat.

⁷¹ Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia, *Setahun Perjalanan Penangguhan Haji dan Umrah*, <https://amphuri.org/setahun-perjalanan-penangguhan-haji-dan-umrah/>

⁷² A. Mukhlison Rokhmat, *Kaladeoskop 2020 Haji dan Umrah di Tengah Pandemi Covid 19*, <https://www.nu.or.id/internasional/kaladeoskop-2020-haji-umrah-di-tengah-pandemi-covid-19-atlyb>

Pelaksanaan perdana tersebut diberikan kepada para petugas, pengelola, pemilik travel umrah atau pengelola penyelenggaraan ‘umrah yang memenuhi ketentuan.

Persyaratan umrah di masa pandemi Covid 19 sesuai dengan KMA No. 719/2020 pengelola Umrah dengan ketat memberlakukannya.

1. Pendaftar umrah yang tertunda pada awalnya diprioritaskan bagi yang berusia 18-50 tetapi akhirnya Arab Saudi memberi izin yang berusia 18-60 tahun
2. Sudah memiliki bukti tidak berpenyakit penyerta (komorbid)
3. Menandatangani surat pernyataan tidak akan menuntut pihak lain atas risiko yang timbul akibat Covid-19. Formnya sudah disiapkan.
4. Memiliki bukti bebas Covid-19 asli hasil PCR/Swab test yang dikeluarkan Rumah Sakit atau laboratorium yang telah diverifikasi Kementerian Kesehatan, dan berlaku 72 jam sejak pengambilan sampel hingga waktu keberangkatan atau sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi.

Persyaratan yang harus diikuti oleh jamaah umrah Indonesia bukan hanya terkait dengan persyaratan kesehatan, tetapi di dalam KMA No. 719/2020 ini juga diatur tentang penetapan bandara pemberangkatan yaitu Soekarno Hatta Jakarta, Juanda Jawa Timur, Sultan Hasanuddin Sulawesi Selatan dan Kualanamu Sumatera Utara. Tentu saja ini menambah waktu dan anggaran jamaah yang awalnya sebelum Covid berangkat dari Bandara pemberangkatan yang tidak terlalu jauh dari daerahnya.

Di samping itu, di Indonesia, ada kewajiban karantina sebelum berangkat ke tanah suci dan setelah sampai di tanah air. Karantina dilakukan sehari sebelum berangkat dan 5 hari setelah pulang dari Arab Saudi. Sedangkan selama di tanah Suci Mekah dan Madinah, menurut salah seorang jamaah “karantina dilakukan sejak datang di Mekah. Setelah mendapat izin melaksanakan umrah yang hanya dijatah 3 jam untuk Thawaf, Sa’I dan Tahallul. Kemudian harus jalani karantina lagi di hotel.⁷³ Kondisi tersebut diapresiasi berbeda oleh Retno “walau hanya diberi jatah 3 jam untuk menyelesaikan rangkaian ibadah ‘umrah tapi karena jumlah yang umrah dibatasi jadi lebih leluasa untuk melakukan Thawaf dan Sa’I secara lebih khusyu’.⁷⁴ terlihat dalam gambar berikut.

Gambar: 06 jamaah umrah menjaga jarak di Area Thawaf



Ketentuan batasan waktu dan jaga masih diberlakukan pada jama’ah umrah reguler yang berangkat tanggal 6 Desember 2020, namun mereka merasakan nikmatnya umrah.⁷⁵ Dengan

⁷³ Rizqi (owner salah satu Travel Umrah Haji) kepada BBC News Indonesia, disampaikan oleh Callistasia Wijaya (Wartawan BBC News Indonesia 11 November 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54800791>

⁷⁴ Retno (Dirut salah satu Travel Haji dan ‘Umrah kepada BBC News Indonesia, disampaikan oleh Callistasia Wijaya (Wartawan BBC News Indonesia 11 November 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54800791>

⁷⁵ Admin PT Samira Ali Wisata, *Nikmatnya Umrah di masa Bew Normal*. <https://umrohterus.com/nikmatnya-umroh-new-normal-bulan-desember-2020/> tanggal 3 Desember 2020

pembatasan usia minimal 18 tahun dan maksimal 50 tahun dalam tealisasinya diberi perpanjangan menjadi 60 tahun . Semua yang dilakukan oleh Pemerintah Arab Saudi adalah bentuk kehati-hatian Pemerintah Arab Saudi dan jamaah tidak ada pilihan lain kecuali mengikuti SOP yang sudah ditetapkan.

Kebijakan Pemerintah Arab Saudi yang menutup akses masuk ke Arab Saudi bagi 20 Negara dunia termasuk Indonesia Pada tanggal 2 Februari tahun 2021, jamaah umrah yang masih di Indonesia tidak jadi diberangkatkan. Sementara jamaah umrah yang sudah berada di Mekah dan Medinah tetap melaksanakan prosesi umrah dengan pembatasan masuk mesjid. Hanya yang sedang umrah saja yang diberi izin masuk dan dibatasi waktu hanya selama 3 jam saja. Hal itu dilakukan dengan melihat aplikasi izin umrah dan dengan cara mengaktifkan pos pemeriksaan seperti yang terlihat dalam gambar

Gambar 07: Pos Pemeriksaan jamaah umrah



Pembatas dan pos pemeriksaan khusus yang umrah

Pelaksanaan Umrah Ramadhan tahun 2021 jamaah harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Dalam prakteknya jamaah umrah yang dapat melaksanakan Thawaf dan Sa'i ketika sudah terbukti mendapatkan izin umrah dan shalat di kedua mesjid Haramain. Izin

didapatkan dengan menggunakan aplikasi Tawakkalna dan Eatmarna dan menunjukkan izin dan pengesahannya melalui aplikasi tersebut.

Bagi jamaah yang belum mendapatkan izin untuk melaksanakan thawaf dan Sa'I lewat aplikasi maka diminta untuk mengisi aplikasi dengan memilih hari dan jam yang masih berwarna biru. Jamaah harus datang ke mesjid sesuai dengan jadwal hari dan jam yang sudah dipilih dan disetujui.

Di samping itu, hanya dapat umrah satu kali selama berada di Mekah. Ketika sudah mendaftar di Aplikasi Tawakkalna danizinkan Umrah, maka setelah itu tidak ada lagi kesempatan. Kecuali sebelum hari H sudah dijadwal ulang. Pada awal pelaksanaan ibadah umrah selama Ramadan 2021 dibatasi hanya satu kali untuk masing-masing jemaah. Hal itu dilakukan untuk implementasi kebijakan pembuatan jarak selama berada di sekitaran ka'bah dan di dalam mesjid.

Untuk mendukung jalannya aturan, Kerajaan Arab Saudi menempatkan pasukan keamanan khusus atau Askar untuk mengatur dan mengamankan jamaah yang menunaikan umrah atau shalat.⁷⁶ Bahkan ada askar perempuan. Tugas mereka di halaman mesjid mengatur dan mengkondisikan jamaah yang akan masuk mesjid. Jamaah yang sedang melaksanakan ibadah dan yang akan kembali ke hotel.

Tabel No. 04 : Implementasi Buka Akses dengan Aturan Ketat

⁷⁶ Mabruroh dan Muhammad Subarkah, Peran Kemanusiaan Askar Masjidil Haram, <https://ihram.republika.co.id/berita/qsvkj0385/peran-kemanusiaan-askar-masjidil-haram>

KEBIJAKAN	IMPLEMENTASI	
	DI TANAH AIR	DI ARAB SAUDI
BATASAN USIA	18-50 - + 18-60	18-60
KESEHATAN	Non Kormobid	-
	Negatif (PCR/SWAB)	PCR/SWAB
	Pernyataan Tidak Tuntut	-
	SERTIFIKAT VAKSIN	Vaksin+Booster
	Meningitis	Meningitis
KARANTINA	Pra - 1 hari, pasca - 5 hari	Pra dan pasca umrah
	-	14 hari Negara ke 3
APLIKASI IZIN	Instal Tawakkalna atau Instal Earmarna	Izin Umrah 3 JAM
		JAGA JARAK
		Umrah ke 2 -10 hari
		Izin Shalat wajib

Dari tabel di atas, ada kebijakan yang dalam implementasinya Pemerintah Indonsia menambahkan “tidak memiliki komorbid”. Ada juga kebijakan Arab Saudi yang tidak dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia, karantina di negara ke 3 bagi 9 negara yang tidak diberi izin karena berdampak pada tingginya biaya umrah.

B. Pelaksanaan Umrah Tahun 2022 dan 2023

Awal Januari 2022, implementasi dari kebijakan yang sudah dikeluarkan terlihat dari berbagai aturan yang diberlakukan. Saat pemberangkatan dilakukan dengan One Gate Policy, sesuai dengan KMA No. 1332/2021. Jamaah Indonesia dari seluruh wilayah manapun harus berangkat umrah dari Jakarta Meski jamaah harus

menambah biaya lokal dari daerah masing-masing ke Jakarta. Setelah berjalan selama sebulan, pada bulan Februari dilakukan evaluasi oleh Dirjen Haji dan Umrah bersama pihak terkait dan hasilnya baik.⁷⁷ Keberangkatan jamaah umrah dari Jakarta ini masih berjalan sampai saat penelitian ini dilakukan.⁷⁸

Untuk di Arab Saudi, area Thawaf disiapkan 34 jalur bagi jamaah yang akan melaksanakan Thawaf dengan jaga jarak. Juga disiapkan area untuk shalat selain area thawaf dengan stiker *social distancing*.⁷⁹ Jalur yang dipersiapkan untuk thawaf tersebut juga digunakan ketika jamaah melaksanakan shalat wajib, dimana posisi jamaah harus berdiri diberi tanda yang sangat jelas.

Gambar 08 : Shalat di Area Thawaf dengan Pembatasan jarak



Pengaturan jamaah dengan jaga jarak tersebut dijalankan sampai dengan hari terakhir bulan Sya'ban 1443 H. Ada perlakuan berbeda setiap masuk bulan Ramadhan. Umrah di bulan Ramadhan

⁷⁷ Vendy Yhulia Susanto, Anna Suci Perwitasari, Sebulan Pemberangkatan Umrah, <https://nasional.kontan.co.id/news/sebulan-pemberangkatan-umrah-ini-evaluasi-dan-langkah-perbaikan-dari-kemenag>

⁷⁸ Moh. Khoeron, Menag: Tidak ada Pemberhentian Umrah Tetap One Gate Policy, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/menag-tidak-ada-pemberhentian-umrah-tetap-one-gate-policy-ckeh87?audio=1>

⁷⁹ Ihram.co.id.mekkah, 34 Route Allocated for Umrah Performers in Tawaf Area, <https://saudigazette.com.sa/article/615551/SAUDI-ARABIA/34-routes-allocated-for-Umrah-performers-in-Tawaf-area>

1443 H/2022 M yang merupakan awal implementasi kebijakan pembukaan akses yang seluas-luasnya bagi jamaah, pencabutan kewajiban karantina dan kewajiban protokol kesehatan (PCR) untuk jamaah umrah. Akibatnya jumlah jamaah ‘Umrah pada Ramadhan 1443 H/2022 meningkat luar biasa.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Haji Arab Saudi Jumlah jamaah umrah pada bulan Ramdhan tahun 2022 mencapai sekitar 4 juta lebih jemaah umroh.⁸⁰ Namun, bukan berarti bahwa Pemerintah Arab Saudi mengabaikan kenyamanan dan kesehatan. Pada Ramadhan tahun 2022, Pemerintah Arab Saudi melakukan pemeriksaan kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh kepada jamaah.⁸¹ Untuk memberikan pelayanan kesehatan tersebut direkrut sebanyak 18.000 tenaga kerja medis. Lebih dari 7.200 jamaah yang diberi pelayanan kesehatan di rumah sakit atau pun pusat layanan kesehatan lainnya.

Dalam praktiknya awal tahun 2022 pelaksanaan umrah sesuai dengan ketentuan yang ada. Ketika mau masuk ke Mesjid menurut Murni “pertama datang kami menggunakan aplikasi Nusuk untuk bisa umrah dan harus diperlihatkan ketika mau masuk mesjid. Tetapi

⁸⁰ Dikutip oleh CIMBN Data dari Saudi Gezette, Perencanaan Pelaksanaan Umrah 2022, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pelaksanaan-umroh-2022-syarat-dan-ketentuan-yang-berlaku>

⁸¹ Didik Priyanto, Kompas TV, Mekah menulis bahwa Fahd al Jalajel Menteri Kesehatan Arab Saudi, dikutip Arab News berdasarkan laporan Saudi Press Agency melakukan beberapa agenda terkait dengan kesehatan jamaah umrah Ramdhan 2022.

di awal Ramadhan kami sudah bisa masuk mesjid lantai 1 untuk umrah ataupun hanya untuk shalat tanpa menunjukkan aplikasi.”⁸²

Aplikasi Nusuk, Tawakkalna atau Eatmarna juga digunakan untuk mengatur jarak antara umrah pertama dan kedua. Izin diberikan untuk umrah kedua setelah mengisi aplikasi dan disetujui hari, tanggal dan jamnya. Awalnya izin diberikan setelah 15 hari dari umrah pertama,⁸³ tapi pada awal Januari 2022 izin diberikan setelah 10 hari dari umrah pertama.⁸⁴

Jamaah umrah Indonesia tidak dapat memanfaatkan umrah kedua tersebut meski dengan jarak 10 hari dari umrah pertama. Karena paket umrah di luar Ramadhan durasi waktunya hanya 9 dan 12 hari termasuk ziyarah ke mesjid Nabawi. Akan berbeda dengan ketika umrah Ramadhan tidak ada pemeriksaan aplikasi.

Pemeriksaan aplikasi Tawakkalna atau Eatmarna di saat umrah Ramadhan sulit dilakukan di Mesjid Mekah, meski dengan jumlah Askar yang banyak. Akhirnya untuk memudahkan kontrol dilakukan dengan mengizinkan masuk mesjid lantai 1 (area thawaf) bagi jamaah yang berpakaian ihram. Kelemahannya praktik ini hanya dapat mengontrol jamaah laki-laki. Sementara jamaah perempuan berpakaian tertutup yang lewat pos kontrol ke arah pintu umrah bisa masuk semua.⁸⁵ meskipun tidak sedang melaksanakan

⁸² Wawancara, Murni, jamaah umrah dengan paket akhir Sya’ban sampai awal Ramadhan 2022/1443 H

⁸³ Sebelumnya masa tunggu antara umrah pertama dan ke dua ditetapkan sampai 15 hari, tetapi sudah dicabut pada bulan Oktober 2021

⁸⁴ Humas BPKH, *Ihram.co.id Riyadh*, Arab Saudi Tetapkan Masa Tunggu 10 Hari antara 2 Umrah, <https://bpkh.go.id/arab-saudi-tetapkan-masa-tunggu-10-hari-antara-dua-umroh/>

⁸⁵ Wawancara, Fuadi R dan Sukmawati, tanggal 25 April 2022 dan

umrah. Pengawasan ketat ini hanya untuk lantai 1 Mesjidil Haram, sedangkan untuk lantai atas jamaah yang datang lebih awal dapat masuk kapan saja dengan memilih ruangan sesuai dengan yang diinginkan.

Jamaah yang berpakaian ihram, meskipun dapat masuk ke dalam mesjid tetapi belum tentu dapat langsung melaksanakan umrah atau shalat di lantai 1. Wirdayati menyatakan: “kami dapat masuk mesjid kapan saja, tanpa menunjukkan aplikasi tetapi kami harus antri menunggu dibukanya akses masuk ke area thawaf, kadang-kadang waktu antrinya cukup lama”⁸⁶

Cara ini akhirnya disiasati oleh jamaah laki-laki, dengan memakai pakaian ihram pada hal tidak umrah dan hanya ingin thawaf sunnah saja. Mulkhas (alias) menyatakan “karena ingin thawaf sunnah dan tidak kuat untuk umrah saya dan beberapa teman laki-laki sekamar saya memakai pakaian ihram menuju mesjid dan diizinkan masuk.”⁸⁷

Kelonggaran persyaratan pada tahun 2023 terlihat ketika perpanjangan masa berlaku Visa, sehingga memperkecil kemungkinan denda kelebihan masa tinggal di Arab Saudi. Sebelumnya jamaah dibebani membayar denda ketika izin tinggalnya sudah berakhir. Jamaah juga dapat melakukan wisata ke seluruh wilayah Arab Saudi dengan Visa tersebut.

⁸⁶ Wawancara, Wirdayati, jamaah full Ramadhan 2022/1443 H tanggal 20 Mei 2023, Pernyataan senada disampaikan Khairawati (alias) dan Maryam jamaah full Ramadhan 2022/1443 H tanggal 23 Mei 2023

⁸⁷ Wawancara, Mulkhas (alias) jamaah full Ramadhan 2022.1443 H tanggal 25 Mei 2023.

Arab Saudi juga mencabut syarat Vaksin Meningitis pada Bulan Oktober tahun 2022,⁸⁸ Pemerintah Indonesia menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan RI tentang penghapusan syarat vaksinasi Meningitis.⁸⁹ Sebelumnya Vaksinasi Meningitis merupakan syarat untuk melaksanakan umrah dan haji. Dalam kartu kuning tersebut disebutkan tanggal kadaluarsanya, selama 2 tahun. .Pada tahun 2023 jamaah umrah tidak perlu untuk vaksin meningitis ini.

Di tahun ini dengan dibolehkannya umrah untuk semua umur banyak jamaah lanjut usia. Dengan segala keterbatasan dan dengan perjuangan untuk bisa masuk ke mesjid, tentu tidak mudah. Apalagi dengan desak-desakan ketika akses dibuka setelah lama antri menunggu.⁹⁰

Pada tahun 2023, ada beberapa aturan yang dibuat oleh Pemerintah Arab Saudi dalam menghadapi Umrah Ramadhan 2023, yaitu:⁹¹

1. Satu jamaah hanya boleh satu kali umrah selama Ramadhan 1444
2. Mendapatkan izin untuk umrah lewat aplikasi Nusuk
3. Melaksanakan umrah sesuai tanggal yang ditetapkan Nusuk

⁸⁸ Pernyataan Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq ar Rabi'ah yang dikutip oleh CNN Indonesia, Saudi Cabut Syarat Kesehatan Umrah RI termasuk Vaksin Meningitis, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221024183939-106-864769/saudi-cabut-syarat-kesehatan-umrah-ri-termasuk-vaksin-meningitis>

⁸⁹ Didik Tri Kertapati, *Jamaah umrah tidak Wajib Melakukan Vaksinasi Meningitis*, <https://mediakom.kemkes.go.id/2022/12/jamaah-umrah-tidak-wajib-melakukan-vaksinasi-meningitis/>

⁹⁰ Observasi, selama umrah paket I'tikaf.

⁹¹ Rindi Salsabila, CNBC Indonesia, Aturan Baru Umrah dari Pemerintah Arab Saudi, <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230328144347-33-425184/aturan-baru-umrah-dari-pemerintah-arab-saudi-wajib-simak>

4. Harus menjaga kesopanan selama di dalam mesjid.
5. Dilarang berkerumun di mesjid
6. Jamaah non Arab harus memiliki sertivikat negatif covid-19

Dalam praktiknya, aturan umrah 2023 No. 1 sampai dengan No. 3 dilakukan dengan menunjukkan aplikasi yang dipakai kepada petugas keamanan sebelum masuk. Sepanjang jamaah tidak antri sangat panjang maka petugas keamanan meminta smartphon jamaah untuk dilakukan pemeriksaan. Aplikasi sudah otomatis tidak bisa diisi lagi untuk umrah kedua, ketika sudah dapat izin untuk umrah pertama.

Tabel No. 05: Perbedaan Pelaksanaan Umrah 1443: 1444 H

No.	Umrah Ramadhan 1443	Umrah Ramadhan 1444
1	Izin Umrah/Masuk Mesjid Awal dengan Aplikasi	Tanpa aplikasi
2	Umrah hanya 1 X	Realitas tanpa batas
3	Tutup Beberapa Titik	Buka Hanya 1 Titik
4	Canut Aturan Karantina	Tanpa Karantina
5	Cabut PCR/SWAB	Tanpa PCR/SWAB
6	Batas Usia 18-60	Tanpa Batas Usia
7	Masa Visa hanya 1 Bulan	Masa Visa 90 Hari
8	Vaksin Meningitis	Tanpa Vaksin Meningitis
9	Mahram bagi semua Wanita	Wanita > 45 Tanpa Mahram
10	Ketat Sebelum Masuk	Ketat setelah di Dalam Area

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa perbedaan aturan yang berdampak pada panjangnya waktu pelaksanaan thawaf

dan Sa'I. Akan tetapi pada tahun 1443 H pengaturan di dalam mesjid tidak terlalu ketat. Hal itu disebabkan tidak terlalu banyak Askar yang bertugas.

C. Pelaksanaan Ibadah Terkait Ibadah Ramadhan

Tetapi dengan bertambah banyaknya jumlah jamaah umrah pada 10 pertama Ramadhan, ketentuan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Apalagi pada malam berikutnya sampai dengan 10 terakhir Ramadhan. Malam di 10 terakhir Ramadhan ini menjadi incaran *mu'tamir* Ramadhan. Bahkan di malam tersebut paling tinggi jumlah jamaah umrah, utamanya pada malam-malam ganjil.

Gambar No. 09: Suasana malam 27 Ramadhan 1444 H



Sumber :Twitter.com/@HaramainInfo 17 April 2023

Suasana malam 27 Ramadhan terlihat di dalam gambar di atas, karena pada malam itu diperkirakan 3 juta jamaah umrah padati mesjid dan area di sekitar mesjid jalan sampai ke halaman hotel.⁹²

⁹² Surya Lesmana, Les, Berita Satu, Sambut malam Lailatul Qadar 3 Juta Jamaah Shalat di Masjidil Haram Pada Malam ke 27 Ramadhan, tanggal 18 April 2023 <https://www.beritasatu.com/internasional/1038867/sambut-malam-lailatul-qadar-3-juta-jemaah-salat-di-masjidilharam-pada-malam-ke27-ramadan>

Untuk menghindari jamaah yang duduk berkerumun tim keamanan berkeliling dan membubarkan kerumunan tersebut. Ungkapan yang sering digunakan “yallah yaallah ya hajj hajjah hajjah”. Dari pengalaman beberapa jamaah ‘umrah Ramadhan baik periode 2022 atau 2023, didapatkan realitas bahwa “ketika jamaah berada di lantai 1 mesjid selesai shalat, maka jamaah akan diusir dan tidak boleh duduk bergerombol.”⁹³

Begitu juga dengan pengaturan ketika shalat di lantai 1, Askar membuka tutup tempat shalat. Jamaah diminta pergi meninggalkan tempat yang harus dikosongkan. Awalnya dengan lembut, tapi jika tidak pergi maka akan marah-marah, Seperti yang disampaikan oleh Ahmad: “kita diusir dari tempat yang sudah mapan dan nyaman untuk melaksanakan shalat wajib atau pun shalat taraweh”,⁹⁴ Berbeda dengan yang disampaikan oleh Sulis jamaah dari Jakarta: “Askar itu memang punya otoritas untuk mengatur jamaah di mesjid cuma ketika mengusir tidak diberikan solusi ke arah mana jamaah harus pergi dan tempat mana yang bisa dipakai”⁹⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Rusmalina jamaah dari Bengkulu “ketika diusir dari satu tempat pada hal ada tempat yang kosong tapi ditutup, bahkan kita shalat di jalan yang masih dilewati

⁹³ Observasi, ketika umrah Ramdhan 2022 dan 2023, dan hasil wawancara, Armanita, jamaah asal Tegal, Muzdalifah, Jamaah asal Malaysia, dan Efiyenti dan Nina, jamaah asal Bukittinggi, 15 April 2023

⁹⁴ Ahmad, jamaah dari Bogor ditulis Safitri, Radar Jember 4 April 2023, <https://radarjember.jawapos.com/nasional/791126309/10-hari-terakhir-ramadan-capai-5-juta-jamaah-umrah-di-masjidil-haram>

⁹⁵ *Ibid.*

orang, sajadah kita sampe diinjak pake sepatu, sementara ada di belakang ruang kosong yang tidak boleh dimasuki.”⁹⁶

Banyaknya Askar yang ditugaskan membuat setiap tempat selalu ada Askarnya. Di pintu masuk saja lebih dari 160 Askar yang diberi tugas. Sementara di dalam mesjid lebih dari 500 Askar yang bertugas menjaga dan mengatur jamaah selama di dalam mesjid.

1. Memperbanyak tim kebersihan.
2. Tenaga kebersihan melakukan pembersihan dan menjaga kebersihan setiap tempat di mesjid. Lebih dari 4000 pekerja kebersihan. Ditambah lagi dengan lebih dari 70 tim kebersihan yang akan membersihkan area mesjid sepanjang hari.⁹⁷ Setiap saat tim kebersihan mencuci pelataran di dalam mesjid, di halaman dan di jalan yang dijadikan tempat shalat jamaah.⁹⁸
3. Menambah intensitas pelaksanaan pembersihan mesjid dan area mesjid termasuk WC
4. Memberishkan atau mencuci mesjid sebanyak 10 kali dalam sehari. Secara berurutan akan dibersihkan semua tempat oleh beberapa tim sesuai dengan wilayah kerjanya.
5. Penggunaan Robot untuk melakukan disinfektan
6. Pengawasan ketat berlapis mulai dari halaman mesjid arah pintu masuk, pintu masuk dan di eskalator.

⁹⁶ Curhatan sesama jamaah di lokasi dengan menunjuk tempat kosong.

⁹⁷ Tempo.co, dilansir dari Kantor Berita Resmi Saudi Press agency (SPA) Presiden Umum Masjidil Haran dan Nabawi, Abdurrahman bin Abdul Aziz al-Sudais. <https://ramadan.tempo.co/read/1715456/lebih-dari-22-juta-jemaah-padati-masjidil-haram-dalam-20-hari-pertama-ramadan>

⁹⁸ Observasi, Selama Umrah Ramadhan April 2022.

Dalam melaksanakan tugasnya, kadang ada yang terkesan kasar, marah-marah. Yang sangat menyedihkan ketika diusir setelah menyiapkan tempat shalat wajib atau taraweh, pada hal sebelumnya tempat itu merupakan area shalat.⁹⁹

Realitasnya bagi jamaah yang memahami bahwa melaksanakan ibadah di pelataran ka'bah memiliki keutamaan, karena dapat langsung melihat ka'bah sepanjang berada di mesjid. Di samping itu ada rasa bahagia yang tidak dapat diungkapkan dan rasa puas ketika di berbagai kesempatan sepanjang Ramadhan apalagi ketika 10 terakhir Ramadhan dapat I'tikaf dan shalat di sana. Meski petugas keamanan tidak memberikan izin untuk berlama-lama di area pelataran Ka'bah tsb. Setiap selesai shalat wajib, petugas meminta jamaah untuk mengosongkan tempat. (lihat gambar dan video) Bahkan di tempat thawaf pun jamaah yang hanya melaksanakan shalat atau thawaf sunnah kadang membuat jamaah yang tawaf wajib kesulitan untuk mengambil tempat. Terutama untuk melaksanakan shalat sunnah bakda thawaf.

Keinginan yang kuat untuk dapat shalat di sekitar pelataran ka'bah tersebut tidak dapat diwujudkan oleh jamaah laki-laki. Karena di pintu masuk sudah berjejer pagar betis para 'asykar menghambat yang tidak berpakaian ihram untuk masuk ke pintu khusus umrah. Untuk mendapatkan kesempatan tersebut bahkan ada jama'ah yang memakai pakaian ihram meski tidak 'umrah. Dari hotel berangkat ke mesjid mengenakan pakaian ihram tetapi masih menggunakan pakaian dalam (CD) untuk melaksanakan thawaf

⁹⁹ Wawancara, Efiyenti dan Redison, Jamaah umrah Ramadhan 1444 H tanggal

sunnah. Bahkan ada jama'ah yang ketahuan kemudian diusir dengan paksa dari lokasi (lihat gambar) Rela berpanas-panasan waktu shalat zuhur dan ashar (lihat gambar dan video).

Implementasi kebijakan selama Ramadhan 1444 H dilakukan oleh petugas dengan cara: *pertama*, selesai shalat wajib beberapa lokasi yang dikosongkan sementara untuk melakukan penyemprotan dan membersihkan. *Kedua*, memberikan batasan izin tinggal di suatu tempat di lokasi dalam mesjid. Jama'ah diminta meninggalkan tempatnya, ketika jamaah hanya pindah dari satu tempat ke tempat lain, maka akan terus diminta pindah lagi.

Ada jamaah umrah yang memilih untuk banyak shalat di hotel yang memang diberi fasilitas mushalla, atau di sekitar hotel yang memang dipersiapkan oleh pihak hotel sebagai tempat shalat lima waktu, dan yang paling banyak di waktu maghrib, isya dan taraweh. Juniar (nama lain) menyatakan bahwa shalat di mushalla hotel pun akan dapat pahala yang sama, karena tetap berjamaah dengan imam yang sama dengan imam di Mesjid al Haram.

1. Pengurangan Rakaat dan bacaan ayat shalat Taraweh

Shalat taraweh di bulan Ramadhan sebelum pandemi Covid-19, baik di Masjidil Haram maupun Mesjid Nabawi ditunaikan sebanyak 23 rakaat dengan witr. Sepanjang shalat taraweh ada target untuk 1 rakaat shalat membaca ayat satu muka (one night one juz) agar sampai akhir Ramadhan dapat mengkhhatamkan al Qur'an 30 Juz. Akan tetapi, sejak pandemi Covid-19, ada kebijakan untuk mengurangi.

Jelang Ramadhan 2020/1442, Raja Salman menginstruksikan agar Shalat Taraweh dikurangi jumlah rakaatnya menjadi 10 Rakaat ditambah 3 Witr.¹⁰⁰ Instruksi tersebut langsung ditindaklanjuti oleh Kepala Keperidenan Umum Dua Masjid Suci Imam Sudais.¹⁰¹ Menurut Imam Sudais, pengurangan jumlah rakaat shalat taraweh tersebut dilakukan terkait dengan tindakan pencegahan yang dipersiapkan oleh Presiden dan unit terkait dengan pelayanan jamaah. Kebijakan itu masih sama untuk Ramadhan 1444 H/2023.

Kebijakan ini jelas menggambarkan perbedaan yang sangat luar biasa dibandingkan dengan sebelumnya. Shalat taraweh di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi selama ini 23 Rakaat dengan witr. Walaupun pada saat kebijakan pengurangan jumlah rakaat dikeluarkan pada Ramadhan 2020, dengan alasan mengantisipasi penyebaran Covid-19, akan tetapi pada Ramadhan 2022 dan 2023 jumlah rakaat shalat Taraweh masih tetap 13 rakaat dengan witr.¹⁰²

Dari sejarahnya jumlah rakaat taraweh 13 atau 11 Rakaat berdasarkan sunnah Rasulullah ﷺ. Penambahan jumlah rakaat merupakan menjadi 39 atau 23 adalah strategi agar tidak memberatkan muslim ketika melaksanakannya. Ditambah dengan edaran Raja Salman agar ibadah Ramadhan dilaksanakan sesuai dengan hadis Rasulullah ﷺ jangan terlalu berlama-lama.

¹⁰⁰ Saudi Gazette Press, King Orders to Shooten Taraweeh Prayers to 10 Raka;ts at Two Holy Mosques, 11 April 2021.

¹⁰¹ Anton Suhartono, INews. Id, Ramadhan Shalat di Masjidil Haram dikurangi jadi 10 rakaat, <https://www.inews.id/news/internasional/ramadan-salat-tarawih-di-masjidil-haram-dikurangi-jadi-10-rakaat-tak-ada-iktikaf>

¹⁰² Fajar, (salah seorang jamaah yang umrah pada tahun 2022 dan 2023. *Wawancara*, April 2023

2. Pembatasan waktu shalat Qiyamul lail Ramadhan

Sejak lama, di kedua Mesjid Mekah dan Madinah di 10 (sepuluh) terakhir Ramadhan selalu dilaksanakan shalat Qiyamullail sebanyak 10 (sepuluh) rakaat, kemudian ditambah dengan shalat witir 3 rakaat. Di rakaat terakhir witir selalu dibacakan oleh Imam doa Qunut yang sangat panjang.

Ketika pandemi Covid-19 melanda beberapa negara di dunia, Arab Saudi menetapkan kebijakan memperpendek waktu shalat. Ada 3 kebijakan terkait Qiyamullail, *pertama*, dengan mengurangi jumlah ayat yang dibaca setelah al Fatihah. *Kedua*, Pembacaan ayat dan doa Qunut yang tidak terlalu panjang. *Ketga*, memberi jarak waktu antara selesai shalat malam dengan shalat subuh.

Berdasarkan pengalaman jamaah umrah sebelum covid bahwa Qiyamullail 10 terakhir Ramadhan, waktu shalat dimulai dari jam 01.00 dan berakhir jam 03.00. Pada hal shalat taraweh baru selesai jam 11.00 malam.¹⁰³ Hanya ada jarak 2 jam antara shalat taraweh dengan Qiyamullail. Berbeda dengan Ramadhan 1443 dan 1444 H Qiyamullail dilaksanakan pada jam 00.00 dan selesai jam 02.00 Sepuluh terakhir terutama di bilangan ganjil jamaah sangat padat karena berharap malam lailatul Qadr yang sama dengan 1000 bulan.

¹⁰³ *Wawancara*, Maryam, Jamaah umrah Ramadhan 1444 H asal Lampung, tanggal 15 April 2023 dan Observasi selama Umrah Ramadhan sebelum covid-19

3. Pembatasan Waktu I'tikaf di satu tempat

Untuk I'tikaf ramadhan, di awal pandemi jangankan untuk I'tikaf untuk shalat wajib 5 waktu saja dibatasi. Bahkan ada kebijakan Masjidil Haram ditutup dan untuuk shalat dilaksanakan diluar mesjid. Jamaah yang sudah bernat untuk I'tikaf kadang ada pengaturan untuk mengosongkan tempat yang ditempati. Sehingga akhirnya harus pindah dari satu tempat ke tempat lain, kadang tidak mendapatkan tempat

4. Penetapan maksimal orang dan waktu ziarah di Madinah

Pengambilan paket umran salah satunya ada agenda ke Raudhah. Mengaktualisasikan pesan Rasul tentang Raudhah terlihat dengan sangat tingginya animo jamaah umrah untuk masuk ke Raudhah. Pada masa Umrah Ramadhan 2022 dan 2023 ada beberapa cara untuk masuk ke Raudhah. *Pertama*, dengan aplikasi Nusuk.¹⁰⁴ *Kedua*, dikordinir oleh Travel dengan menggunakan Muthawwif yang ada di Medinah. *Ketiga*, Mandiri dengan mencari pintu yang selalu buka, pada jam-jam tertentu agak sepi dan kadang lumayan ramai. .

Tabel 06 : Perbedaan Pelaksanaan Ibadah Malam Ramadhan

No	Umrah Ramadhan 1443	Umrah Ramadhan 1444 H
1	Masih Leluasa I'tikaf dan Tarawih	Sering diminta kosongkan tempat
2	Tarawih +Witir 13 Rakaat	Tarawih +Witir 13 Rakaat

¹⁰⁴ Wawancara, :Kurnia (alias), Shaleh dan Akbar, Jamaaah Full Ramadhan 1443 H, tanggal 18 Mei 2023

3	Qiyamullail Jam 01-jam 03.	Qiyamullail jam 00-jam 02
4	Lama Qunut +10 menit	Qunut 5 menit
5	Raudhah +/- 15 menit	Raudhah 5- 8 menit
6	Masih Ada Ifthar lengkap	Hanya Kurma

D. Dampak Perubahan Kebijakan Terhadap Pelaksanaan Umrah

Berdasarkan data yang sudah dikemukakan sebelumnya, kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan tidak selalu berjalan mulus. Ketika sulit dilaksanakan maka ada strategi yang diambil oleh pihak keamanan akan melakukan berbagai cara agar jamaah menjalankan. Pembatasan jamaah di area thawaf lantai 1 Masjidil Haram khusus untuk yang umrah efektif dengan penggunaan aplikasi Nusuk ketika jamaah tidak terlalu panjang antriannya.

Strategi agar dapat shalat di dalam mesjid adalah dengan datang ke mesjid lebih awal maksimal sebelum shalat ‘Ashar.¹⁰⁵ Jika datang setelah Ashar, jamaah yang di dalam mesjid tidak ada yang keluar sementara yang dipelataran mesjid merangsek masuk. yang datang sebelum tidak dapat masuk mesjid. Bahkan ada jamaah yang datang sebelum Zuhur dan tidak pulang lagi ke hotel sampai shalat taraweh, Alasannya seperti disampaikan oleh Munawarah dan Nina “Kami awalnya datang setelah Ashar kami tidak dapat memilih tempat yang nyaman untuk Taraweh dan Qiyamullail.. Setelah itu

¹⁰⁵ Edi Supriyatna Syafei, Antara News, Pengalaman I’tikaf di Masjidil Haram <https://ramadhan.antaranews.com/berita/3487029/pengalaman-iktikaf-di-masjidil-haram> 13-04-2023

kamu datang sebelum Zuhur dan dapat melaksanakan shalat di dalam mesjid yang langsung bisa lihat Ka'bah".¹⁰⁶

Strategi yang dilakukan adalah mengurangi akses masuk mesjid dan mengetatkan pengawasan masuk lantai 1 dan ada pos khusus untuk akses masuk bagi yang berpakaian ihram. Sama dengan tahun 2022, jamaah yang berpakaian ihram harus menunggu akses turun ke tempat thawaf. Ketika area thawaf agak padat, maka semua akses turun baik eskalator atau pun tangga ditutup. Eskalator yang diaktifkan hanya yang naik. Ketika jamaah yang thawaf sudah berkurang barulah petugas membuka akses turun.¹⁰⁷

Dampak positif aturan baru 2023 terhadap pelaksanaan umrah Ramadhan 1444 H adalah terbukanya secara luas kesempatan melaksanakan umrah. Dihapuskannya berbagai persyaratan yang harus dipenuhi sebelum berangkat ke tanah suci. Bahkan jamaah umrah Ramadhan dapat melakukan umrah kedua atau ketiga sesuai dengan kemampuannya. Bahkan di 10 terakhir Ramadhan tanggal 25 jamaah umrah di Masjidil Haram mencapai 1.502.000 orang.¹⁰⁸

Sementara dampak negatifnya terhadap pelaksanaan Thawaf dan Sa'I sebagai rukun umrah terjadi pada panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan ibadah umrah. Hal itu disebabkan oleh penutupan atau pengalihan. Di samping itu, ketika waktu melaksanakan umrah mendekati waktu shalat

¹⁰⁶ Wawancara, Munawarah dan Nina, Jamaah 'umrah Ramadhan 1444 H tanggal 18 April 2023. Wawancara dilakukan ketika bersama mencari lokasi untuk istirahat di Mesjid.

¹⁰⁷ Observasi, selama berada di Masjidil Haram 11 April-20 April 2023

¹⁰⁸ Sumber berita yang dirilis oleh pengelola Masjidil Haram, Kumparan.com, <https://kumparan.com/kumparannews/jemaah-di-masjidil-haram-pada-malam-25-ramadhan-tembus-1-5-juta-20ECkXFefff/2>

berjamaah atau waktu berbuka dan waktu shalat taraweh, sangat susah masuk ke lokasi.¹⁰⁹

Realitas dinamika perubahan kebijakan dalam pelaksanaan ibadah umrah Ramadhan pada tahun 1443 dan tahun 1444 H menunjukkan bahwa sebagian jamaah umrah memahami pesan Rasulullah yang diterimanya tanpa memperhatikan kondisi dan situasi di lokasi. Hal itu terlihat dari praktik: *Pertama*, thawaf sunnah, keinginan melaksanakan thawaf sunnah tanpa memperhatikan orang yang thawaf umrah. Akhirnya menyebabkan pelaku thawaf umrah lebih lama dalam menjalankan ibadahnya.

Kedua, memilih tempat shalat yang bisa melihat Ka'bah, bahkan di area thawaf yang awalnya disiapkan untuk jamaah umrah melakukan shalat sunnah ba'da thawaf. Padatnya jamaah yang duduk menunggu waktu shalat wajib menyulitkan jamaah umrah untuk melaksanakan shalat ba'da thawaf.

Ketiga, Umrah berkali-kkali, biasanya jamaah yang full Ramadhan memanfaatkan waktu yang panjang di Mekah untuk melakukan umrah berkali-kali. Meskipun di awal tahun 1443 dan 1444 H ada aturan umrah hanya dibolehkan 1 kali, tetapi tidak bisa mendeteksi karena sulit memeriksa aplikasi Nusuk.

Keempat, pemahaman terhadap hadis berburu lailatul qadar, kelompok ini banyak yang tidak pulang ke hotel sepanjang malam. Hal itu karena jika keluar dari mesjid maka tidak mungkin lagi bisa masuk ke dalam mesjid. Bagi yang harus ke WC, maka bersiap

¹⁰⁹ Observasi, tanggal 12-15 April 2023 dan Wawancara, Pengalaman beberapa jamaah Umrah paket I'tikaf tanggal 13 dan 14 April 2023.

untuk shalat tarawih atau tahajud di halaman mesjid atau bahkan di jalan.

Kelima, pemahaman terhadap I'tikaf dengan diam di mesjid untuk melakukan berbagai aktifitas seperti membaca al-Qur'an, dan ibadah sunnah lainnya. Ketika berhadapan dengan aturan pengosongan lokasi yang hanya diizinkan ketika shalat berjamaah menimbulkan keributan antara jamaah dengan tenaga keamanan (Askar). Tidak sedikit jamaah yang didorong atau dipaksa untuk meninggalkan tempat.

Berbeda dengan jamaah yang lebih memperhatikan kenyamanan beribadah, hanya melakukan yang wajib saja. Umrah hanya diprioritaskan yang pertama datang. Sementara untuk yang kedua dan seterusnya melihat situasi di lokasi. Bukan hanya itu, kelompok ini pun kadang shalat wajib berjamaah memilih di hotel atau di sekitaran hotel. Shalat di mesjid pun tidak sepanjang waktu shalat wajib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan ibadah ‘Umrah pada masa tutup dan buka akses berdampak terhadap ketidakpastian bagi jamaah ‘Umrah. Jamaah yang belum berangkat tidak pasti kapan akan berangkat. Jamaah yang sudah berangkat tidak pasti kapan ‘Umrah dapat ditunaikan. Bagi yang sudah dapat izin pelaksanaan belum pasti kapan penyelesaian (tahallul), karena kadang selesai thawaf area mas’a diitutup. Hanya dapat melaksanakan umrah kedua setelah 10 hari umrah pertama.

Berbeda dengan pelaksanaan umrah Ramadhan tahun 1443 dan 1444 H, pasca kebijakan pembukaan akses secara luas. Jamaah datang di Arab Saudi tanpa syarat kecuali sertifikat Vaksin lengkap. Dampaknya bagi jamaah pelaksanaan Umrah memerlukan waktu yang lebih panjang. Jamaah yang sudah masuk Masjidil Haram belum bisa langsung melakukan thawaf dan sa’I. Tim keamanan sering menutup akses masuk ke area thawaf hingga waktu tertentu. Jamaah menunggu antrian yang cukup lama sampai akses masuk dibuka. Selesai thawaf kadang ada pengalihan jalan menuju mas’a. Sehingga jamaah harus berjalan cukup jauh.

Begitu juga ketika selesai ;umrah atau selesai shalat, jamaah yang akan pulang selalu mengalami pengalihan jalan sehingga berjalan cukup jauh. Sedang Jamaah yang melaksanakan I’tikaf tidak dapat tinggal di area yang sama, karena setiap selesai shalat wajib disuruh mengosongkan area shalat. Pengosongan area akan

dibuka 10 menit jelang shalat. Tingginya intensitas mencuci area mesjid, juga membuat jamaah harus sering berpindah.

Pemahaman terhadap hadis tentang umrah Ramadhan dan ibadah terkait Ramadhan sebagian jamaah rela harus antri dan berdesak-desakan untuk umrah kedua sesuai paket dan mencari tempat umrah dan sa'I yang selalu dapat memandang Ka'bah. Sementara sebagian memilih untuk umrah pertama saja, dan shalat di hotel atau di sekitaran hotel.

B. Saran

1. Perlu komitmen pihak travel Umrah menambah waktu manasik umrah dan sosialisasi tentang aturan selama di mesjidil Haram atau Mesjid Nabawi. Sebagian travel hanya menggunakan waktu menunggu keberangkatan.
2. Pemahaman jamaah terhadap hadis keutamaan Umrah Ramadhan dan ibadah lainnya menjadi sangat penting ketika dihadapkan dengan kondisi yang dapat m. Termasuk pemahaman terhadap pelaksanaan ibadah dalam kondisi pengamanan ketat di dalam mesjid dan di area thawaf dan sa'I.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mukhlison Rokhmat, *Kaladeoskop 2020 Haji dan Umrah di Tengah Pandemi Covid 19*,
<https://www.nu.or.id/internasional/kaleidoskop-2020-haji-umrah-di-tengah-pandemi-covid-19-atlyb>
- Abd al Rahman ibn Nashir al Sa'di, *Tafsir al Sa'di*,
<https://tafsirweb.com/717-surat-al-baqarah-ayat-196.html>
- Abd. Halim "Changin the Religiusity of Indonesian muslims in the New Normal Era", *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 6 No.1. hal. 1-12.
- Abū Dawud, Sulaiman bin al-Asy'as al-Sijistaniy, *Sunan Abi Dawud*
Admin PT Samira Ali Wisata, *Nikmatnya Umrah di masa Bew Normal*. <https://umrohterus.com/nikmatnya-umroh-new-normal-bulan-desember-2020/> tanggal 3 Desember 2020
- Agus Maftuh Abegebriel (DuBes RI untuk Arab Saudi) kepada Kompas
<https://nasional.kompas.com/read/2021/02/03/09420361/arab-saudi-larang-penerbangan-dari-20-negara-termasuk-indonesia>
- Agus, CNBC Indonesia, Wajib Karantina 14 Hari Biaya Umrah Bisa Naik 3 Kali lipat
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210729110430-8-264547/wajib-karantina-14-hari-biaya-umrah-bisa-naik-3-kali-lipat>
- Aḥmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Aḥmad bin Hanbal*
- Bukhariy, Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il, *Sahih al-Bukhariy*
- Tirmiziy, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurat, *Sunan al-Turmuziy (al- Jami' al-Sahih)* Malik bin Anas, *Kitab al-Muwatta'*
- Anton Suhartono, INews. Id, Ramadhan Shalat di Masjidil Haram dikurangi jadi 10 rakaat,
<https://www.inews.id/news/internasional/ramadan-salat-tarawih-di-masjidil-haram-dikurangi-jadi-10-rakaat-tak-ada-iktikaf>

- Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia, *Setahun Perjalanan Penangguhan Haji dan Umrah*, <https://amphuri.org/setahun-perjalanan-penangguhan-haji-dan-umrah/>
- Callistasia Wijaya (Wartawan BBC News Indonesia 11 November 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54800791>
- CNN Indonesia,, Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq ar Rabi'ah Saudi Cabut Syarat Kesehatan Umrah RI termasuk Vaksin Meningitis, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20221024183939-106-864769/saudi-cabut-syarat-kesehatan-umrah-ri-termasuk-vaksin-meningitis>
- Daminiy, Musfir 'Azmillah, *Maqayis Naqd Mutun al Sunnah*. Detik.com, Pertama kalinya Arab Saudi Kerahkan Polisi Wanita, 4 April 2023, <https://travel.detik.com/travel-news/d-6656220/pertama-kalinya-arab-saudi-kerahkan-polisi-wanita-berjaga-di-masjidil-haram>.
- Didik Priyanto, Kompas TV, Mekah menulis bahwa Fahd al Jalajel Menteri Kesehatan Arab Saudi, dikutip Arab News berdasarkan laporan Saudi Press Agency melakukan beberapa agenda terkait dengan kesehatan jamaah umrah Ramadhan 2022.
- Didik Tri Kertapati, *Jamaah umrah tidak Wajib Melakukan Vaksinasi Meningitis*, <https://mediakom.kemkes.go.id/2022/12/jemaah-umrah-tidak-wajib-melakukan-vaksinasi-meningitis/>
- Dijen Penyelenggaraan Haji dan umrah pada tanggal 6 Januari 2022 <https://kemenag.go.id/pers-rilis/ibadah-umrah-dibuka-8-januari-ini-edaran-kemenag-y>
- Dikutip oleh CIMBN Data dari Saudi Gezette, Perencanaan Pelaksanaan Umrah 2022, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pelaksanaan-umroh-2022-syarat-dan-ketentuan-yang-berlaku>
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list> di download pada tanggal 2 Maret 2023

- Edi Supriyatna Syafei, Antara News, Pengalaman I'tikaf di Masjidil Haram
<https://ramadhan.antaranews.com/berita/3487029/pengalaman-iktikaf-di-masjidil-haram> 13-04-2023
- Eko Hartono sampaikan kepada CNN Indonesia, Saudi Syaratkan Booster Bagi Jamaah Umrah Penerima Sinovac Senin 11 Oktober 2021 ,
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/2021101115723-120-706049/saudi-syaratkan-booster-bagi-jemaah-umrah-ri-penerima-sinovac>
- Humas BPKH <https://bpkh.go.id/menag-saudi-hapus-aturan-karantina-14-hari-dengan-syarat/>
- Humas BPKH yang diambil dari sumber *Saudi Gazette*. 1 Agustus 2022 <https://bpkh.go.id/jumlah-jamaah-umroh-2022-berkali-kali-lipat-dibandingkan-jamaah-haji-setiap-tahunnya/> di download pada tanggal 2 Agustus 2022
- Humas BPKH, *Ihram.co.id Riyadh*, Arab Saudi Tetapkan Masa Tunggu 10 Hari antara 2 Umrah,
<https://bpkh.go.id/arab-saudi-tetapkan-masa-tunggu-10-hari-antara-dua-umroh/>
- Humas HIMPUH, *Mitigasi Pasca Penghentian Sementara Penyelenggaraan Ibadah Umrah 2020*,
<https://himpuh.or.id/blog/detail/93/mitigasi-pasca-penghentian-sementara-penyelenggaraan-ibadah-umrah-tahun-2020-akibat-pandemi-covid-19>
- Ibn Majah, Abū ‘Abdillāh bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibn Majah Ihram.co.id.mekkah*, 34 Route Allocated for Umrah Performers in Tawaf Area,
<https://saudigazette.com.sa/article/615551/SAUDI-ARABIA/34-routes-allocated-for-Umrah-performers-in-Tawaf-area>
- Ilham, kapan pertama kali salat tarawih 23 rakaat di Mesjid Nabawi,
<https://muhammadiyah.or.id/kapan-pertama-kali-salat-tarawih-23-rakaat-di-masjid-nabawi/>
- Kasubdit Pengawasan Umrah Kementerian Agama RI.
<https://bpkh.go.id/59-757-jamaah-umroh-tertunda-berangkat-saat-pandemi/>

- Kemenag.go.id, <https://dki.kemenag.go.id/berita/kemenag-dan-kemenhaj-bahas-kebijakan-penyelenggaraan-umrah-1444-h-ini-hasilnya-S4BJe>
- Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, yang dikutip dari Saudi Gazette (9 Mei 2022) pengurusan visa umrah ditutup pertengahan bulan Syawal atau tanggal 16 Mei.
<https://ibadah.co.id/haji-umrah/30-syawal-batas-terakhir->
- Kepala Pejabat Perencanaan dan Strategi Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, Amr Al-Maddah, Lampost, Arab Saudi Hapus Karantina 14 Hari
<https://m.lampost.co/berita-arab-saudi-hapus-masa-karantina-14-hari-untuk-jemaah-umrah.html>
- Khaerunnidha, *Baperanews*, Syarat Rekomendasi Kemenag Untuk Buat Paspor Umrah remi dicabut,
<https://www.baperanews.com/syarat-rekomendasi-kemenag-untuk-buat-paspor-umroh-resmi-dicabut>
- Kompas.com, 4 Pelonggaran bagi Jamaah ‘Umrah Indonesia
<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/25/05275471/4-pelonggaran-syarat-umrah-untuk-jemaah-indonesia?page=all>
- Kumparan.com, <https://kumparan.com/kumparannews/jemaah-di-masjidil-haram-pada-malam-25-ramadhan-tembus-1-5-juta-20ECkXFeff/2>
- Luki Aulia, “Kompas”, Vaksinasi Covid-19 jadi Syarat Wajib ‘Umrah dan Kunjungan ek Dua Masjid Suci,
<https://www.kompas.id/baca/internasional/2021/04/06/vaksinasi-covid-19-jadi-syarat-wajib-umrah-dan-kunjungan-ke-dua-masjid-suci>
- M. Nur Ali Fitria, Kepala Subdirektorat Pemantauan dan Pengawasan Ibadah Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama RI CNN Indonesia, Jamaah Umrah Perdana Pulang 17 Januari Wajib Karantina 7 Hari
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220114135348-20-746648/419-jemaah-umrah-perdana-pulang-17-januari-wajib-karantina-7-hari>.
- Mabruroh dan Muhammad Subarkah, Peran Kemanusiaan Askar Masjidil Haram,

- <https://ihram.republika.co.id/berita/qsvkj0385/peran-kemanusiaan-askar-masjidil-haram>
- Maharani Alifah Dhiya Rahmadhanitya dan Sidik Jatmika, “The Impac of Covid-19 on Indonesian Muslim Pilgrimage”, *Millah: Jurnal Studi Agama*” Vol. 21, No. 1, 2021, hal. 01-22, DOI: 10.20885/millah.vol21.iss1.art1
<https://jurnal.uui.ac.id> article
- Marlinda Oktavia Erwanti, *Pernyataan Lengkap Arab Saudi Larang ;Umrah untuk Cegah Virus Corona*, detik.com
<https://news.detik.com/internasional/d-4916544/ini-pernyataan-lengkap-arab-saudi-larang-umrah-untuk-cegah-virus-corona>,
- Menurunkan 4000 pekerja kebersihan dan 70 tim kebersihan yang bekerja membersihkan area mesjid.
<https://ramadan.tempo.co/read/1715456/lebih-dari-22-juta-jemaah-padati-masjidil-haram-dalam-20-hari-pertama-ramadan>
- Moh. Khoeron, Menag: Tidak ada Pemberhentian Umrah Tetap One Gate Policy, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/menag-tidak-ada-pemberhentian-umrah-tetap-one-gate-policy-ckeh87?audio=1>
- Muslim, Abū al-Husain, *Sahih Muslim*, No. 2470 dan 2472, Musthafa Abd. Rahman, dari Kairo – kompas.id tanggal 13 Maret 2020
<https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/03/13/covid-19> diunduh pada tanggal 5 Maret 2023
- Nasa’iy, Abu ‘Abd al-Rahman Ahmad bin Syu’aib, *Sunan al-Nasa’iy*,
- Nicko Diaz Kurniawan dan Indi Nuroaini, “Legal Protection of Cancelled Prospective Hajj And Umrah Contributors During Covid-19 Pandemic: The Basis of Law No. 8/2019 Concerning The Organization of Hajj and Umrah”, *SRAWUNG (Journal of Social Sciences and Humanities)* Vol. 1, Issue. 3 (2022)
<https://journal.jfpublisher.com/index.php/jssh> , hal. 83-90
- Ogen dan Muhammad Yusuf, Antara News, Arab Saudi Berlakukan Larangan ‘Umrah hingga 13 Maret 2020,
<https://www.antaranews.com/berita/1327710/arab->

[saudi-berlakukan-larangan-umrah-hingga-13-maret-2020](#)

Pusat kesehatan haji Kementerian Kesehatan, *Khawatir Corona Saudi Tutup Sementara Akses Jamaah 'Umrah*,
<https://puskeshaji.kemkes.go.id/berita/2020/2/27/khawatir-corona-saudi-tutup-sementara-akses-jamaah-umroh>

Rehia Sebayang, CNBC Indonesia, WHO nyatakan wabah Covid-19 jadi Pandemi apa Maksudnya
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

Retno (Dirut salah satu Travel Haji dan 'Umrah kepada BBC News Indonesia, disampaikan oleh Callistasia Wijaya (Wartawan BBC News Indonesia 11 November 2020.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54800791>

Rindi Salsabila, CNBC Indonesia, Aturan Baru Umrah dari Pemerintah Arab Saudi,
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230328144347-33-425184/aturan-baru-umrah-dari-pemerintah-arab-saudi-wajib-simak>

Safitri, Radar Jember ,10 Hari Terakhir Ramadhan Capai 5 Juta Jamaah Umrah di Masjidil Haram,
<https://radarjember.jawapos.com/nasional/791126309/10-hari-terakhir-ramadan-capai-5-juta-jamaah-umrah-di-masjidil-haram> 4 April 2023

Saudi Gazette Press, King Orders to Shooten Taraweeh Prayers to 10 Raka;ts at Two Holy Mosques, 11 April 2021.

Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (DPP AMPHURI) <https://amphuri.org/setahun-perjalanan-penanggulangan-haji-dan-umrah/>

Sugeng Riyadi dan Suparno, "Legal Protection for Umrah Pilgrims During The Covid-19 Pandemic" *Proceedings of 1st International Conference on Law, Social Science, Economic and Education* March 2021

Surya Lesmana, Les, Berita Satu, Sambut malam Lailatul Qadar 3 Juta Jamaah Shalat di Masjidil Haram Pada Malam ke 27 Ramadhan, tanggal 18 April 2023
<https://www.beritasatu.com/internasional/1038867/sam>

- [but-malam-lailatul-qadar-3-juta-jemaah-salat-di-masjidilharam-pada-malam-ke27-ramadan](#)
- Syamsul Anwar, *Shalat Tarawih Tinjauan Ushul Fiqh Sejarah dan Fiqh*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2013.
- Tanti Yulianingsih, Cegah Virus Corona Meluas Arab Saudi Larang warganya 'Umrah.
<https://www.liputan6.com/global/read/4194260/cegah-virus-corona-meluas-arab-saudi-larang-warganya-umrah>
- Teddy Tri Setio Berty, liputan6.con.internasional, Syarat Umrah 2023 jamaah mesti Punya Paspor hingga kartu Suntik Meningitis.
<https://www.liputan6.com/global/read/5246377/syarat-umroh-2023-jamaah-mesti-punya-paspor-hingga-kartu-suntik-meningitis>
- Tempo co <https://nasional.tempo.co/read/1535347/per-desember-2021-umrah-kembali-dibuka-simak-syaratnya> tanggal 3 Desember 2021
- Tempo.co, Kantor Berita Resmi Saudi Press agency (SPA) Presiden Umum Masjidil Haran dan Nabawi, Abdurrahman bin Abdul Aziz al-Sudais.
<https://ramadan.tempo.co/read/1715456/lebih-dari-22-juta-jemaah-padati-masjidil-haram-dalam-20-hari-pertama-ramadan>
- Thea Fathanah Arbar, Tutup semua Mesjid Saudi Minta G-20 Darurat Meeting Corona,
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200318075956-4-145672/tutup-semua-masjid-saudi-minta-g-20-darurat-meeting-corona>
- Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia,
<https://kbbi.web.id/umrah>
- Vendy Yhulia Susanto, Anna Suci Perwitasari, Sebulan Pemberangkatan Umrah,
<https://nasional.kontan.co.id/news/sebulan-pemberangkatan-umrah-ini-evaluasi-dan-langkah-perbaiki-dari-kemenag>